



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGUATAN PARTISIPASI MASYARAKAT MUSLIM
DALAM TRADISI BUWUH DI DESA PAYUNG
SEKAKI KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memproleh Gelar
Sarjana Stara Satu Pengembangan Masyarakat Islam (S.Sos)



Oleh :
YUNIATI SARI
NIM. 11740124490

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGUATAN PARTISIPASI MASYARAKAT MUSLIM DALAM TRADISI BUWUH DI DESA PAYUNG SEKAKI KABUPATEN ROKAN HULU”** yang ditulis oleh :

Nama : Yuniati Sari
NIM : 11740124490
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah di Munaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / Tanggal : Jumat / 16 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juli 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.

NIP : 19811118200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Sekretaris / Penguji II

Drs. H. Darusman, M.Ag

NIP : 19700813199703 1 001

Muklasin, M, Pd.I

NIP : 19680513200501 1 009

Penguji III

Penguji IV

Dr. Ginda Harahap, M. Ag

NIP : 19630326199102 1 001

Muhammad Soim, M.A

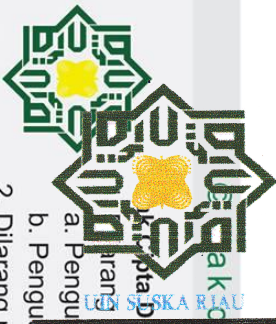
NIK : 130 417084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi sadari:

Nama : Yuniati Sari

NIM : 11740124490

Judul Skripsi : Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Tradisi Buwuh Di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih,

Wassalamu 'alaikum Wr Wb


Pembimbing Skripsi


Muhammad Soim, MA

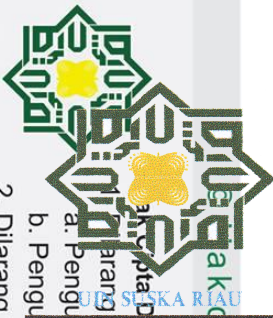
NIK.130417084

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

: Yuniati Sari

: 11740124490

: Payung Sekaki, 01 April 1999

: Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Tradisi Buwuh di
Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian,
pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan
yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan
sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan
ketidakebenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah
diselesaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak
mana pun.

Pekanbaru, 29 Juni 2021

Yang membuat pernyataan

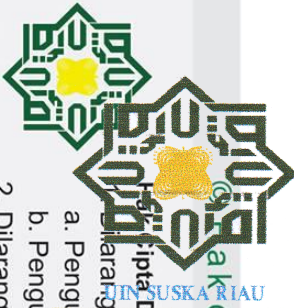



Yuniati Sari

NIM. 11740124490

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

pekanbaru, 23 April 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamua'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperluhnya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Yuniati Sari Nim : 11740124490** dengan judul "**Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Tradisi Buwuh Di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu**". telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, MA

NIK/130417084

Dosen Pembimbing Skripsi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengajuan hanya untuk kepentingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yuniati Sari

NIM : 11740124490

**Judul : Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Tradisi
Buwuh Di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tradisi *buwuh* (menyumbang barang) yang dilakukan oleh masyarakat untuk membantu masyarakat yang ingin mengadakan hajatan di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu. Namun dalam tradisi *buwuh* tersebut terdapat permasalahan diantaranya permasalahan penulisan sumbangan barang di buku besar, masyarakat yang masih muda belum bergabung dan penghasilan masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penguatan partisipasi melihat kesadaran masyarakat muslim dalam tradisi *buwuh*. Teori tentang partisipasi diambil dari buku Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto yaitu: partisipasi, partisipasi dalam perencanaan kegiatan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan dan partisipasi dalam pemanfaatan dan hasil pembangunan dan partisipasi dalam pemantauan dan hasil evaluasi supaya tradisi *buwuh* dapat dilestarikan secara berkesinambungan. Informan penelitian ini berjumlah 7 orang, eknik pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian dalam Keterlibatan perencanaan kegiatan tidak adanya suatu perencanaan dan *sharing* pendapat, karena tradisi *buwuh* hanya dilakukan pada masyarakat yang ingin mengadakan hajatan mendatangi Ketua kemudian Ketua menyampaikan bahwa kepada masyarakat muslim ada mengambil *buwuh*. Keterlibatan Pelaksanaan kegiatan tradisi *buwuh* dapat terlaksana masyarakat menyumbang barang dengan membawa barang sembako dan buku pegangan kerumah Ketua, lalu Ketua menulis di buku besar berapa banyak sumbangan. Keterlibatan pemanfaatan hasil adalah masyarakat yang ingin mengambil *buwuh* dapat terbantu dengan sumbangan dari masyarakat muslim dan masyarakat yang menyumbang barang dapat menjadikan tabungan. Keterlibatan dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan tradisi *buwuh* adalah Ketua mendatangi rumah masyarakat yang ingin menyelenggarakan hajatan menanyakan ingin mengambil *buwuh* atau tidak.

Kata Kunci: Penguatan, Partisipasi, Masyarakat Muslim, Tradisi Buwuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Yuniati Sari

NIM : 11740124490

Title: Strengthening Muslim Community Participation in the Buwuh Tradition in Payung Sekaki Village Rokan Hulu Regency

This research was driven by the community's tradition of buwuh (giving goods) to help people who want to hold a celebration in Payung Sekaki Village, Rokan Hulu Regency. That being said, there are issues in the buwuh tradition, such as the problem of writing donations of goods in the ledger, young people who have not joined, and people's income. The research's objective was to identify the level of participation in seeing the Muslim community's awareness of the buwuh tradition. The participation theory is based on Totok Mardikanto and Poerwoko Soebianto's book, namely: participation, participation in planning activities, participation in implementing activities, participation in development utilization and results, and participation in monitoring and evaluation results, so that the buwuh tradition can be preserved on an ongoing basis. This research's informants were seven people, and the data was obtained through observation, interviews, and documentation. The descriptive qualitative data analysis technique was used. Because the buwuh tradition is only carried out for people who want to hold a celebration to the Chair, the research findings in the involvement of planning activities show that there is no planning and sharing of opinions. Involvement In required to bring out the buwuh tradition, members of the community can donate goods by bringing basic food items and handbooks to the chairman's house, and the chairman records the amount of the donation in the ledger. People who want to take buwuh can be helped by donations from the Muslim community, and those who donate goods can save money. In order to monitor and evaluate the development of the buwuh tradition, the Chairperson visits the homes of people who want to hold a celebration and asks if they want to take buwuh or not.

Keywords: Strengthening, Participation, Muslim Community, Buwuh Tradition

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamduillahirabbil'alamiin Puji syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala dengan limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beriring salam teruntuk baginda Rasul yakni Muhammad shalallahu 'alaihi wa sallam, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga kita termasuk generasi akhir zaman yang mencintai beliau dengan terus berusaha mengamalkan risalah agama yang telah disampaikannya.

Dalam kesempatan yang berbahagia dipenuhi dengan kebesaran Allah yang maha kuasa tidaklah sesuatu terjadi melainkan atas izin-Nya, terwujudlah bagi penulis sebuah karya ilmiah/skripsi. Tentunya dalam penulisan skripsi dan penelitian ini ada pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada pihak yang telah membantu, yaitu kepada :

1. Bapak tercinta Sukirman dan Mamak tersayang Lamiyem yang dengan tulus dan tidak henti-hentinya memberikan do'a, motivasi, dukungan penuh baik moril maupun material selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-nya.
2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor 1 Dr. H.Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, Pd.D
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag
4. Ibu Dr. Aslati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Muhlasin, S.Ag, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Yefni, M.si selaku Penasehat Akademik, yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
7. Bapak Muhammad Soim, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berusaha memberikan pelayanan yang baik.
11. Terima kasih kepada Adik Dwi Irma Yanti, Mamas Suwandi dan Seluruh teman Angkatan 2017 PMI terkhusus kepada PMI C 17 (Cuk Ubi) serta teman-teman KKN DR PLUS 2020 yang telah telah berjuang memberikan doa dan dukungan hingga penulis hingga sampai saat ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu dengan ketulusan dan kerendahan hati menerima masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai rujukan untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat oleh setiap pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 22 April 2021

YUNIATI SARI

11740124490

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	8
1. Penguatan (<i>Reinforcement</i>)	8
A. Pengertian Penguatan (<i>Reinforcement</i>).....	8
B. Prinsip-Prinsip Penggunaan Penguatan.....	9
2. Partisipasi.....	10
a. Pengertian Partisipasi	10
b. Manfaat Partisipasi	12
c. Bentuk-Bentuk Partisipasi	12
d. Tingkat Partisipasi	13
e. Lingkupan Partisipasi Dalam Pembangunan	14
f. Indikator Partisipasi	16
3. Masyarakat.....	16
a. Pengertian Masyarakat.....	16
b. Masyarakat Islam.....	17
c. Ciri-Ciri Masyarakat	19
d. Dinamika Masyarakat	19
4. Tradisi	20
A. Tradisi Secara Umum.....	20
B. Tradisi Secara Islam	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. <i>Buwuh</i> (Sumbang-Menyumbang Barang)	22
A. Pengertian <i>Buwuh</i>	22
C. Konsep Oprasional	25
D. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain penelitian	29
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	29
C. Sumber Data Penelitian.....	30
D. Informan penelitian.....	30
E. Teknik pengumpulan data	31
F. Validitas data.....	32
G. Teknik analisis data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
A. Profil Desa Payung Sekaki	35
1. Sejarah Desa Payung Sekaki	35
2. Letak Geografis Desa Payung Sekaki.....	36
3. Pemerintahan Desa Payung Sekaki	37
4. Keadaan Demografi	39
5. Suku	40
6. Agama.....	40
7. Perekonomian	41
8. Pendidikan	42
9. Kesehatan.....	44
B. profil tradisi buwuh	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Peneitian.....	48
B. Pembahasan	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

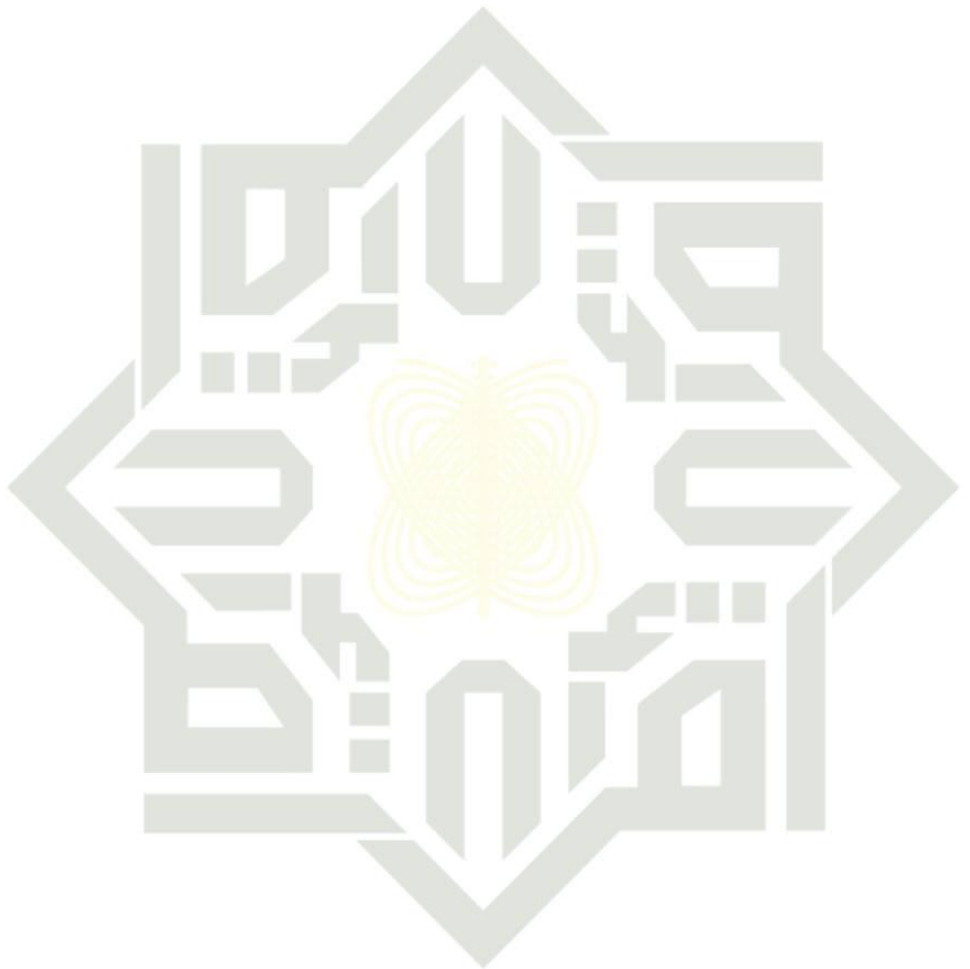
BAB VI PENUTUP68

C. Kesimpulan.....69

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ciri-Ciri Gotong Royong Dan Tolong Menolong.....	23
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 3.2 Informan Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Skruktur Organisasi Pemerintah Desa Payung Sekaki.....	37
Gambar 4.2 Tabel Perangkap Kewilayahan.....	38
Gambar 4.3 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Gambar 4.4 Sarana Dan Prasarana Ibadah.....	40
Gambar 4.5 Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	41
Gambar 4.6 Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	42
Gambar 4.7 Tingkat Pendidikan Penduduk.....	43
Gambar 4.8 Pengurus Tradisi Buwuh.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 2	:Kisi-Kisi Instrument Penelitian
Lampiran 3	:Pedoman Wawancara
Lampiran 4	:Dokumentasi Penelitian
Lampiran 5	:Surat Pengajuan Pembimbing
Lampiran 6	:Surat Mengadakan Penelitian Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Lampiran 7	:Surat Rekomendasi DPMPTSP Provinsi Riau
Lampiran 8	:Surat Rekomendasi DPMPTSP Kabupaten Rokan Hulu
Lampiran 9	:Surat Riset Kec. Tambusai Utara Desa Payung Sekaki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Jawa terdapat banyak tradisi yang sangat menarik dan mempunyai kesakralan untuk dijalankan, diperingati dan di ikuti. Salah satunya adalah tradisi *buwuhan*. Dimana tradisi *buwuhan* dilakukan oleh sekelompok masyarakat yang memiliki rasa solidaritas yang tinggi untuk tolong-menolong kepada masyarakat yang akan mengadakan hajatan. Bantuan yang timbul dari *buwuhan* ini berupa barang (beras, mie, gula, minyak goreng, dan lain).

Setiap masyarakat yang berpartisipasi dalam *buwuhan* melakukan sumbangan yang di serahkan kerumah ketua. Kemudian ketua akan mencatat di buku yang disebut "*buku besar*" berapa besar sumbangan yang diberikan pada masyarakat yang akan melaksanakan hajatan. Setelah barang sudah terkumpul maka ketua akan memberikan kepada masyarakat yang memiliki hajatan atau hajatan yang mengambilnya.

Buwuhan ini sebagai sarana menabung, karena tradisi *buwuhan* akan menimbulkan rasa ingin membalas atas apa yang telah diberikan kepada pemilik hajatan. Namun dalam *buwuhan* ini sering kali terjadi permasalahan, dari mulai salah tulis nama dalam *buku besar*, ada sebagian masyarakat yang *ketumpangan* (memiliki hajatan) yang meninggal dunia, dan penghasilan masyarakat.

Jika seseorang ingin mengadakan hajatan, lalu ingin mengambil *buwuhan* harus datang ke rumah ketua. Kemudian ketua menyampaikan kepada masyarakat untuk memberikan sumbangan kepada seseorang yang ingin mengambil *buwuhan*, dan biasanya seseorang yang mengambil *buwuhan* memberitahu barang apa saja yang boleh di sumbangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Webster menyatakan Partisipasi sebagai tindakan untuk “mengambil bagian” yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh kegiatan.¹Partisipasi Masyarakat Muslim Melalui Tradisi *Nyumbang (Buwuh)* di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Tradisi *nyumbang (buwuh)* merupakan kegiatan menyumbang barang kepada orang yang mempunyai hajatan yang dilakukan oleh ibu-ibu. Untuk meningkatkan suatu persatuan dilingkungan masyarakat desa sehingga menciptakan suatu perubahan sosial dalam meningkatkan solidaritas sebagai masyarakat muslim di Desa Payung Sekaki.

Mereka yang melaksanakan tradisi *menyumbang (buwuh)* saling memberi dan menerima sumbangan, menunjukkan bahwa adanya proses pertukaran dalam interaksi sosial praktek *buwuh* yang dilakukan di Desa Payung Sekaki sejak tahun 1998 yang di lestarikan hingga saat ini karena dapat menjadikan suatu tabungan ketika ingin melakukan hajatan, nyumbang sebagai nilai kerukunan dan persatuan di dalam lingkungan masyarakat, nyumbang sebagai wujud solidaritas masyarakat desa.

Permasalahan yang sering terjadi adalah si pemberi menganggap penerima telah menerima sumbangan, ketika si pemberi ingin mengambil *buwuhan* kepada si penerima tidak mengembalikan barang yang telah di sumbangkan oleh si pemberi, sehingga terjadinya teguran kepada si pemberi ke si penerima, dan pertengkaran ringan antara si pemberi dan si penerima. Ternyata ketua salah tulis nama di buku besar. Adanya masyarakat yang belum bergabung pada tradisi ini.

Masyakarat Desa Payung Sekaki membuktikan begitu kuatnya eksistensi dan pengaruh hukum adat terhadap tradisi *nyumbang (buwuhan)* barang dalam pemilik hajatan. Pelaksaaannya dianggap lazim dan syah dan tidak dapat dihindari atau dihilangkan dalam kehidupan masyarakat. Namun melihat beberapa

¹ Totok Mardikanto, M.S. Porwoko Soebioti, *Pembangunan Masyarakat Dalam Persfektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2012,81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang terjadi, apakah partisipasi masyarakat masih kuat dalam tradisi *buwuh* ini.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang tradisi *buwuh* di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, maka penelitian ini membahas “Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Tradisi *Buwuh* Di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul penulisan mengemukakan beberapa istilah :

1. Penguatan

Penguatan adalah tingkah laku dengan konsekuensi negatif cenderung untuk tidak diulang yang membangun kesadaran yang lebih luas. Yang dimaksud penguatan adalah suatu kesadaran masyarakat dalam partisipasi *buwuh* untuk persatuan.²

2. Partisipasi

Partisipasi sebagai tindakan untuk “mengambil bagian” yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh kegiatan.³ Tindakan untuk mengambil bagian ibu-ibu yang tergabung kelompok aktif dalam kegiatan *tradisi buwuh*.

3. Masyarakat Islam

Masyarakat islam adalah kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan agama, yakni agama islam.⁴ Yang di maksud masyarakat muslim di sini adalah kelompok ibu-

² <http://perilakuorganisasi.com/teori-penguatan.html>. teori penguatan (diakses pada 23 juli 2021, jam 15 :43).

³ Totok Mardikanto, M.S. Porwoko Soebioti, *Pembangunan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2012,81.

⁴ Dadan Marathon, *Jurnal Masyarakat Islam*, Bandung : Sunnan Gunung Djati, 2017, 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibu yang aktif dalam tradisi *buwuh* Di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

4 Tradisi *buwuh*

Tradisi sama dengan adat⁵. Yang dimaksud adalah tradisi yang dipercayai masyarakat desa payung sekaki. *Buwuh* merupakan suatu perilaku manusia dalam suatu upacara atau pesta yang menyumbangkan dan memberikan bantuan berupa uang atau barang yang telah dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat khususnya masyarakat jawa.

C Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim dalam Tradisi *Buwuh* Di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Tradisi *Buwuh* di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

E. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini merupakan pelatihan kemampuan yang diharapkan dapat memperluas daya pemikiran ilmiah peneliti dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi dan menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman. Selain itu, untuk memperoleh persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) Pengembangan Masyarakat Islam (S.sos).

b. Kegunaan praktis

Hasil dari penelitian dapat dimanfaatkan sebagai pengetahuan serta wawasan bagi peneliti untuk melihat bagaimana keadaan masyarakat setempat dengan sebuah tradisi *nyumbang (buwuh)* yang menjadi kebiasaan pada masyarakat jawa di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

⁵ Elviana Dwi Saputri, Muhammad Hasyim Ashari, *Tradisi Buwuh Dalam Perspektif Akuntasi Piutang Dan Hibah Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indo Akti Malang, 2019. N0.1. Vol. 2, 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang sangat baik dan mudah untuk dipahami, adapun sistematika penulisan dari hasil penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini berisi kajian terdahulu, landasan teori: pengertian penguatan, prinsip penguatan, pengertian partisipasi masyarakat, manfaat partisipasi, bentuk partisipasi, tingkat partisipasi, indikator partisipasi, pengertian masyarakat, ruang lingkup partisipasi, pengertian tradisi, tradisi secara umum, tradisi secara islam, pengertian *buwuh*. Konsep Oprasional dan Kerangka pemikiran.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji validasi.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan sejarah desa payung sekaki, letak geografis desa payung sekaki, pemerintahan desa payung sekaki, keadaan demografi, suku, agama, perekonomian, pendidikan, dan kesehatan. Sejarah tradisi *buwuh*, pengurusan *buwuh*, tujuan tradisi *buwuh*.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

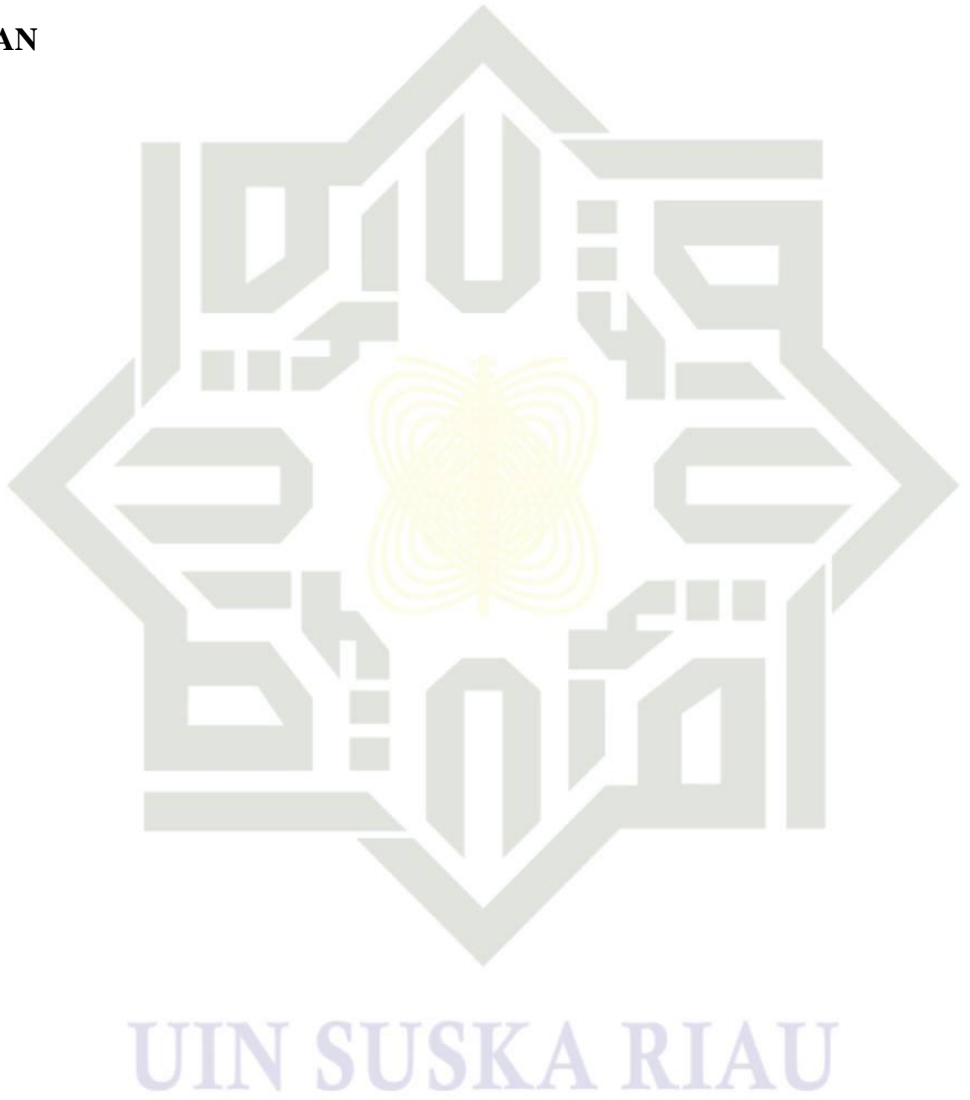
BAB VI

:PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Faizal Setyo Santoso** pada tahun **2017**. Yang berjudul **Pola Pengaturan Transaksi Sumbangan (Buwuh) Dalam Adat Perkawinan Di Desa Mayong Lor, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara**. Hasil penelitian (1) alasan masyarakat Desa Mayong Lor masih melakukan tradisi nyumbang (buwuh) sebagai suatu kehausaan. Karena dimaknai sebagai warisan leluhur (kearifan lokal), silaturahmi, mengurangi beban biaya mantu, dan sebagai investasi sosial karena adanya resiprositas dalam pertukaran sosial. Namun, tidak semua masyarakat menganggap demikian, alasan itu dipegang oleh rasa solidaritas masyarakat sehingga membentuk model tradisi nyumbang yang digunakan. (2) tradisi nyumbang atau buwuh dilaksanakan menggunakan 4 model yaitu suka rela yang dilakukan berdasarkan kesadaran kolektif masyarakat solidaritas mekanik (tidak wajib), itung-itungan, arisan, dan kekerabatan yang dilakukan berdasarkan kesepakatan masyarakat solidaritas organik (wajib). (3) akibat hukum yang terjadi oleh pihak-pihak disesuaikan dengan model tradisi nyumbang yang digunakan. Jika seseorang memberikan sumbangan dengan model suka reladan itung-itungan, maka hubungan sosialnya baik. Sedangkan model arisan dan kerabat hubungan sosial baik, juga menghilangkan tanggung hutang. Penyimpanan terhadap tradisi nyumbang akan berakibat pada penenaan sanksi berupa teguran, celaan, diaman, dan dikucilkan. Perbedaan penelitian ini dengan dengan kajian terdahulu terlihat dari : tempat penelitian, judul penelitian, serta sasaran objek penelitian.
2. Jurnal **Elviana Dwi Saputri** pada tahun **2019**. Yang berjudul **Tradisi buwuh dalam persektif akuntansi piutang dan hibah di kecamatan lowokwaru kota malang**. Hasil penelitian (1) kelompok pertama menghukumi sebagai hibah sehingga menyatakan bahwa praktik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buwuh masyarakat Kecamatan Lowokwaru kota malang adalah bentuk keikhkasan pemberian buwuh kepada pemilik hajatan yang dilakukan murni untuk saling membantu dan menolong sesame dan tidak boleh mengharapkan imbalan atau balasan dari pemilik hajatan; (2) kelompok kedua adalah kelompok yang menghukumi sebagai piutang karena kebiasaannya yang terjadi di Kecamatan Lowokwaru kota malang terkait praktik buwuh yang memiliki implikasi hutang-piutang sehingga ada kehausan untuk mengembalikan sesuai dengan jumlah atau bentuk yang diserahterima sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan dengan kajian terdahulu terlihat dari : tempat penelitian, judul penelitian, serta sasaran objek penelitian.

B. Landasan Teori

1. Penguatan

a. Pengertian Penguatan (*Reinforcement*)

Menurut B.F Skinner Pandangan mereka menyatakan bahwa perilaku individu merupakan fungsi dari konsekuensi-konsekuensinya rangsangan respons konsekuensi. hukum pengaruh dimana tingkah laku dengan konsekuensi positif cenderung untuk diulang, sementara tingkah laku dengan konsekuensi negatif cenderung untuk tidak diulang yang membangun kesadaran yang lebih luas. Menurut B.F Skinner ada 3 macam jenis penguatan:

1. Penguatan terus menerus

Pemberian secara konstan penguatan terhadap tindakan, dimana setiap kali tindakan tertentu dilakukan diberikan terhadap subjek secara langsung dan selalu menerima penguatan. Metode ini tidak praktis untuk digunakan, dan perilaku diperkuat rentan terhadap kepunahan.

2. Variabel penguatan tetap

Penguatan mengikuti respon pertama setelah durasi yang ditetapkan. waktu yang harus dilalui sebelum respon menghasilkan penguatan tidak diatur, tetapi bervariasi di sekitar nilai rata-rata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rasio penguatan tetap

Sejumlah tanggapan harus terjadi sebelum ada penguatan. jumlah tanggapan sebelum penguatan disampaikan berbeda dari yang terakhir, namun memiliki nilai rata-rata.⁶

Penguatan (*reinforcement*) ini terdiri dari dua jenis, yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif apabila ditambahkan akan memperkuat tingkah laku, sedangkan penguatan negatif apabila di hilangkan juga akan memperkuat tingkah laku (untuk menghindari suatu tingkah laku yang tidak memuaskan).⁷

Strategi penguatan partisipasi masyarakat dilakukan melalui:

1. Penguatan kapasitas;
2. Memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan;
3. Peningkatan kapasitas fasilitator program.⁸

b. Prinsip-Prinsip Penggunaan Penguatan

Sedangkan Sobry Sutikno menyatakan Penggunaan penguatan secara efektif harus memperhatikan tiga (3) prinsip yaitu:

1. Kehangatan dan Keantusiasan
2. Kebermaknaan
3. Menghindari penggunaan respon negatif.⁹

⁶ <http://perilakuorganisasi.com/teori-penguatan.html>. teori penguatan (diakses pada 23 juli 2021, jam 15 :43).

⁷ Ade Nurcahya, Hady Siti Hadijah, *Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dan Kreatifitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.

⁸ <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/98214> Strategi penguatan partisipasi masyarakat dalam program wisata jampang bogor (diakses pada 29 januari 2021, jam 20:18)

⁹ Fitriani dkk, *Penerapan Teknik Pemberian Reinforcement (Penguatan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas VIII.A SMP PGRI Bajeng Kabupaten Gowa. JPSF. Pendidikan Fisika : Universitas Muhammadiyah Makassar. No.3. Vo. 2,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Partisipasi

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi secara umum adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. *Theodorson* menyatakan partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, diluar pekerjaan atau profesinya sendiri. Sedangkan *Raharjo* menyatakan partisipasi adalah keikutsertaan dilakukan sebagai akibat dari terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat lain.

Menurut *Webster* menyatakan partisipasi sebagai tindakan untuk “mengambil bagian” yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memproleh kegiatan.¹⁰ Sedangkan *Mubyarto* menyatakan partisipasi sebagai kesadaran sesuai untuk membantu keberhasilan setiap program dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.¹¹

Partisipasi atau peran serta, pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam (*intrinsik*) maupun dari luar (*ekstrinsik*) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan, yang mencakup pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemanfaatan hasil kegiatan yang dicapai.

Karakteristik dari proses partisipasi ini adalah semakin mantapnya jaringan sosial (*social network*) yang “baru” yang membentuk suatu jaringan sosial bagi terwujudnya suatu kegiatan untuk mencapainya suatu tujuan tertentu yang diinginkan. Partisipasi sebagai proses akan menciptakan jaringan sosial yang baru yang masing-masing berusaha untuk melaksanakan tahapan-tahapan kegiatan demi tercapainya tujuan akhir yang diinginkan masyarakat atau struktur sosial yang bersangkutan.

¹⁰ Totok Mardikanto, M.S. Porwoko Soebioti, *Pembangunan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2012,81.

¹¹ Muhammad Soim, Achmad Ghazali Assyafi'I, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, Depok : PT RajaGrafindo, 2018,129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan, seringkali diartikan sebagai partisipasi masyarakat yang banyak (yang umumnya lebih miskin) untuk secara sukarela menyumbang tenaganya di dalam kegiatan pembangunan. Di lain pihak, lapisan yang diatasnya (yang umumnya terdiri atas orang-orang kaya) dalam banyak hal lebih banyak memperoleh manfaat dari hasil pembangunan, tidak menuntut sumbangannya secara professional. Karena itu partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan harus diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang-tunai, dan atau beragam berbagai bentuk korbanan lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masing-masing warga masyarakat yang bersangkutan.

Partisipasi adalah suatu proses keterlibatan secara aktif dalam pengambilan keputusan bersama dengan pemerintah. Pemaknaan seperti ini memberikan keterlibatan secara luas dalam setiap proses pembangunan yaitu mulai dari :

1. Keterlibatan dalam identifikasi masalah, dimana masyarakat bersama dalam perencanaan (pemegang otoritas) mengidentifikasi persoalan, mengidentifikasi peluang, potensi dan hambatan yang terjadi;
2. Proses perencanaan, dimana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam penyusunan rencana dan strategi berdasarkan hasil identifikasi sebelumnya;
3. Pelaksanaan proyek pembangunan;
4. Evaluasi, yaitu menilai (tindakan pengambilan keputusan) untuk menilai objek dimana masyarakat dilibatkan untuk menilai hasil pembangunan yang telah dilakukan, apabila pembangunan memberikan manfaat bagi masyarakat atau justru sebaliknya diragukan dengan proses yang telah dilakukan;
5. Monitoring;
6. Mitigasi, yaitu terlibatan dalam mengukur dan mengurangi dampak negative yang diakibatkan oleh proyek yang sedang dilaksanakan.¹²

¹² Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: : Sukses Offset, 2009, 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Partisipasi

Menurut Santoso dan Heroepoetri merangkum manfaat dari partisipasi masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Menuju masyarakat yang lebih bertanggung jawab;
2. Meningkatkan proses belajar;
3. Mengeminimalisir perasaan terasing;
4. Menimbulkan dukungan dan penerimaan dari rencana pemerintah;
5. Menciptakan kesadaran politik;
6. Keputusan dari partisipasi mencerminkan kebutuhan dan keinginan masyarakat;
7. Menjadi sumber dari informasi yang berguna, dan:
8. Merupakan komitmen sistem demokrasi.¹³

c. Bentuk-Bentuk Partisipasi

Dusseldorp menyatakan beragam bentuk-bentuk kegiatan partisipasi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat berupa:

1. Menjadi anggota kelompok-kelompok masyarakat;
2. Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok;
3. Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakan partisipasi masyarakat yang lain;
4. Menggerakan sumberdaya masyarakat;
5. Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan;
6. Memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya.¹⁴

¹³ Rafael Modestus Ziku, *Partisipasi Masyarakat Desa Komodo Dalam Pengembangan Ekowisata Di Pulau Komodo*, Jurnal Jumpa, 2015, NO.1, Vol. 2.

¹⁴ Totok Mardikanto, M.S. Porwoko Soebioti, *Pembangunan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2012, 84

d. Tingkat Partisipasi

Wilcom mengemukakan dilihat dari tingkatan atau tahapan partisipasi terbagi menjadi 5 (lima) tingkatan, yaitu:

1. Memberikan informasi (*information*);
2. Konsultasi (*consultation*): yaitu menawarkan pendapat, sebagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan-balik, tetapi tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut;
3. Pengambilan keputusan bersama (*deciding together*), dalam arti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan-pilihan serta, mengembangkan peluang yang diperlukan guna mengambil keputusan;
4. Bertindakan bersama (*acting together*), dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dan menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya;
5. Memberikan dukungan (*supporting independent community interest*) di mana kelompok-kelompok lokal menawarkan pendanaan, nasehat, dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.¹⁵

Dusseldorp membedakan ada beberapa jenjang kesukarelaan sebagai berikut:

1. *Partisipasi spontan*, yaitu peranserta yang tumbuh karena motivasi intrinsik berupa pemahaman, penghayatan, dan keyakinan-nya sendiri;
2. *Partisipasi terinduksi*, yaitu peranserta yang tumbuh karena terinduksi oleh adanya motivasi ekstrinsik (berupa bujukan, pengaruh, dorongan) dari luar; meskipun yang bersangkutan telah memiliki kebebasan penuh untuk berpartisipasi.
3. *Partisipasi tertekan oleh kebiasaan*, yaitu peranserta yang tumbuh karena adanya tekanan yang dirasakan sebagaimana layaknya warga masyarakat pada umumnya, atau peranserta yang dilakukan untuk mematuhi kebiasaan, nilai-nilai, atau norma yang dianut oleh

¹⁵ Ibid, 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat setempat. Jika tidak berperan-serta, khawatir akan tersisih atau dikucilkan masyarakat.

4. *Partisipasi tekanan oleh alasan sosial-ekonomi*, yaitu peran-serta yang dilakukan karena takut akan kehilangan status sosial atau menderita kerugian/tidak memperoleh bagian manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan:
5. *Partisipasi tertekan oleh peraturan*, yaitu peranserta yang dilakukan karena takut menerima hukuman dari peraturan/ketentuan-ketentuan yang sudah diberlakukan.

Slamet menyatakan bahwa tumbuh dan kembang-nya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sangat ditentukan oleh tiga unsur pokok, yaitu:

1. Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat, untuk berpartisipasi;
2. Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi;
3. Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi.¹⁶

e. Lingkupan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Pengertian partisipasi diatas dapat di simpulkan partisipasi adalah keikutsetaan atau keterlibatan masyarakat secara aktif dalam suatu keputusan bersama tanpa paksaan tertentu (sukarela) baik karena alasan dari luar maupun dari dalam, dalam keseluruhan proses kegiatan bersangkutan, yang mengambil keputusan dan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian (pemantauan, evaluasi, pengawasan), serta pemanfaat hasilhasil kegiatan yang dicapai.

Menurut Uphoff dan Cohen mengemukakan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sebagai berikut: partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil dan partisipasi dalam proses evaluasi.¹⁷

Sedangkan Yadav megemukakan tentang adanya 4 (empat) maca, kegiatan yang menunjukan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan, yaitu

¹⁶ Ibid, 87 & 91.

¹⁷ Gunawan Prayitno, dkk, *Perencanaan Desa Terpadu: Modal Sosial Dan Perubahan* Lahan, Jawa Timur: Media Grafika, 2008, 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi dalam pengambilan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan.

1. Partisipasi Dalam Perencanaan Kegiatan

Pada umumnya, setiap program pembangunan masyarakat (termasuk pemanfaatan sumberdaya lokal dan alokasi anggarannya) selalu ditetapkan sendiri oleh pemerintah pusat, yang dalam banyak hal lebih mencerminkan sifat keburukan kelompok-kelompok kecil elit yang berkuasa dan kurang mencerminkan keinginan dan kebutuhan masyarakat banyak. Karena itu, partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu di tumbuhkan melalui dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung di dalam proses pengambilan keputusan di wilayah setempat atau di tingkat lokal.

2. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sering kali diartikan sebagai partisipasi masyarakat banyak (yang umumnya lebih miskin) untuk secara sukarela menyumbangkan tenaganya di dalam kegiatan pembangunan. Di lain pihak, lapisan yang diatasnya (yang umumnya terdiri atas orang-orang kaya) dalam banyak hal lebih banyak memperoleh manfaat dari hasil pembangunan, tidak ditentukan sumbangan secara professional. Karena itu, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan harus diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan atau beragam bentuk korbanan lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan di terima oleh masing masing warga masyarakat yang bersangkutan.

3. Partisipasi Dalam Pemanfaatan Dan Hasil Pembangunan

Partisipasi dalam pemanfaatan pembangunan, merupakan unsur terpenting yang sering terlupakan. Sebab, tujuan pembangunan adalah untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat banyak sehingga pemerataan hasil pembangunan merupakan tujuan utama. Di samping itu, pemanfaatan hasil pembangunan akan merangsang kemandirian dan kesekelamatan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program pembangunan yang akan datang.

4. Partisipasi Dalam Pemantauan Dan Evaluasi Pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi program dan proyek pembangunan sangat diperlukan. Bukan saja agar tujuannya dapat dapat dicapai seperti yang diharapkan, tetapi juga diperoleh untuk memperoleh umpan balik tentang masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan. Partisipasi masyarakat untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan serta perilaku aparat pembangunan sangat diperlukan.¹⁸

f. Indikator Partisipasi

Menurut Uphoff dan Cohen mengemukakan indikator partisipasi meliputi bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam perencanaan;
2. Partisipasi dalam pelaksanaan;
3. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil;
4. Partisipasi dalam proses evaluasi.¹⁹

Partisipasi masyarakat islam adalah keikutsertaan masyarakat yang aktif dalam mengambil bagian yang menghasilkan sebuah interaksi sosial secara timbal-balik yang dapat mencapai keberhasilan program yang telah di rencana. Keikutsertaan masyarakat muslim dalam tradisi *buwuh* ini juga melibatkan pada tahapan perencanaan, pelaksanaan dan manfaat serta evaluasi dalam tradisi sumbang menyumbang barang yang dapat memberikan suatu kontribusi persatuan masyarakat yang lebih kuat.

3. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Menurut Selo Soemartjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Sedangkan Max Weber mengartikan masyarakat sebagai skruktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.

Masyarakat adalah ada *conformity* warga masyarakat terhadap nilai-nilai yang berlaku didalam masyarakat yang bersangkutan. Dalam masyarakat yang

¹⁸ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, Op., 82-84

¹⁹ Gunawan Prayitno, Dkk, *Perencanaan Desa Terpadu: Modal Sosial Dan Perubahan*
Lahan. Jawa Timur : Media Grafika. 2008. 24

Hak Cipta Dituliskan oleh UIN Suska Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

homogeny dan tradisional, *conformity* warga masyarakat yang cenderung kuat. Dalam masyarakat tradisional, tradisi sangat kuat, kaidah yang dianut secara turun temurun sehingga generasi ke generasi tersebut tidak mengalami perubahan. Sehingga tradisi dalam kehidupan masyarakat selalu dijalankan di lestarikan.²⁰

Masyarakat adalah kelompok-kelompok masyarakat yang saling terikat dalam system-sistem, adat istiadat, hukum-hukum khas, dan hidup bersama. Masyarakat dapat diartikan sebagai kelompok yang terdiri dari individu-individu yang secara berkelompok hidup bersama untuk berinteraksi, memiliki norma-norma dan menghasilkan kebudayaan.

Masyarakat adalah suatu kelompok orang yang hidup bersama memiliki elemen-elemen, lapisan-lapisan, skruktur-skruktur yang dapat menghasilkan suatu kebudayaan dan masih memegang erat nilai-nilai dan norma-norma yang dianut dalam masyarakat.

b. Masyarakat Islam

Masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu *musyarak* yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dan saling berhubungan dan saling memenuhi. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang dinaungi dan dituntut oleh norma-norma islam, satu-satunya agama Allah. masyarakat sendiri dalam KBBI adalah sekelompok orang yang memiliki bahasa sama, yaitu merasa termasuk dalam kelompok itu, atau berpegang pada bahasa standar yang sama. Masyarakat juga dapat dikatakan sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup dan terbuka, di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu yang berada dalam kelompok tersebut.²¹

Menurut Dadan Marathon mengemukakan, masyarakat islam adalah kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan agama, yakni agama islam.²² Mohammad Quthb bahwa masyarakat islam adalah masyarakat yang berbeda dengan masyarakat lain. Letak perbedaannya yaitu, peraturan-peraturannya khusus,

²⁰ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, 2012, 190

²¹ Muhammad Soim Dan Achnad Ghazali Assyafi'i, Op.,Cit, 126-127

²² Dadan Marathon, *Jurnal Masyarakat Islam*, Bandung : Sunnan Gunung Djati, 2017, 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undang-undangnya yang Qurani, anggota-anggotanya yang beraqidah satu, aqidah islamiyah dan berkiblat satu.²³

Masyarakat muslim sebagaimana dijelaskan oleh islam adalah masyarakat yang istimewa. Karena masyarakat muslim adalah masyarakat yang dibentuk oleh syari'at islam yang kekal, yang di turunkan oleh Allah dengan dengan sempurna sejak hari pertama²⁴, dimana Allah berfirman dalam QS. Al-maidah :3.

Artinya: “Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah aku ridai Islami sebagai agamamu”.

Tafsir Qur'an pada Surah Al-Maidah ayat 3 adalah “Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah aku ridai Islami sebagai agamamu”. Jadi agama yang paling di ridhoi adalah islam, maka umat terbaik adalah umat islam.

Syariat islam yang telah membangun masyarakat muslim bertopang pada beberapa karakteristik, yang menjadikan masyarakat muslim mampu berkembang dan maju, serta mampu memenuhi kebutuhan kemanusiaan yang selalu berubah.

Diantara karakteristik yang terpenting adalah:

1. Dia datang sesuai dengan dasar-dasar fitrah manusia dan faktor-faktor yang mendukungnya, hal ini karena dia berasal dari Allah Yang Maha Mengetahui tabi'at makhluk-Nya dan apa yang sesuai dengan tabi'at tersebut.

²³ Mohammad Quthb, *Islam Ditengah Pertarungan Tradisi*, Bandung, 1993, 186

²⁴ Muhammad Ali Al-Hasyimi, *Hakikat Masyarakat Muslim*, Jurnal, Islami House, 2009, 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dia datang dalam bentuk prinsip yang bersifat global dan umum, bisa diperluas dan dipraktekkan dalam realita yang selalu baru, dan keadaan yang berubah-ubah.²⁵

c. Ciri-Ciri Kehidupan Masyarakat

Menurut Soejono Soekanto mengemukakan bahwa ciri-ciri kehidupan masyarakat adalah:

1. Manusia yang hidup bersama-sama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang individu;
2. Bercampur atau bergaul dalam waktu yang cukup lama;
3. Menyadari kehidupan mereka merupakan kesatuan;
4. Merupakan system bersama yang menimbulkan kebudayaan sebagai akibat dari perasaan saling terkait antara satu dengan yang lain.²⁶

d. Dinamikan Masyarakat

Manusia selalu memiliki rasa untuk hidup berkelompok akibat dari keadaan lingkungan yang selalu berubah atau dinamis. Perubahan-perubahan tersebut memaksa manusia memakai akal, kreativitas, perasaan serta daya tahannya untuk menghadapinya.

Menurut Salam mengemukakan dinamika atau perubahan masyarakat dapat terjadi karena beberapa factor antara lain:

1. Penyebaran informasi, meliputi pengaruh dan mekanisme media dalam penyampaian pesan-pesan ataupun gagasan (pemikiran);
2. Modal, antara lain sumber daya manusia ataupun modal finansial.
3. Teknologi, suatu unsur dan sekaligus factor yang cepat berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

²⁵ Ibid, 6

²⁶ Bambang Tejkusumo, *Dinamika Masyarakat Sebagai Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jurnal Goedukasi, 2014. No.1 Vol.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4 Tradisi

a. Tradisi Secara Umum

Masyarakat dalam kehidupannya memiliki suatu kebiasaan atau tradisi yang dimaknai sebagai warisan luhur yang harus dijaga sebagai amanah nenek moyang. Tradisi adalah kesamaan benda materil dan gagasan yang berasal dari masalah namun masih ada hingga kini dan belum dihancurkan atau dirusak. Tradisi ini dapat diartikan sebagai warisan yang benar atau warisan masa lalu, namun demikian tradisi yang terjadi berulang-ulang bukanlah dilakukan secara kebeluluan atau disengaja.

Menurut Koentjaraningrat yang mengemukakan bahwa tradisi sama dengan adat. Adat merupakan wujud ideal dari kebudayaan yang berfungsi sebagai tatakelakuan, karena adat berfungsi sebagai pengaturan kelakuan. Adat dapat dipahami sebagai tradisi local (*lokal custom*) yang mengatur interaksi masyarakat. Tradisi sebagai sistem budaya.

Sedangkan *Esten* menyatakan tradisi juga merupakan suatu sistem yang menyeluruh, yang terdiri dari cara aspek yang pemberian arti laku ujaran, laku ritual dan berbagai jenis laku lainnya dari manusia yang melakukan tindakan satu dengan yang lain. Unsur terkecil dari sistem tersebut adalah simbol yakni meliputi *kontitutif* (yang berbentuk kepercayaan), simbol *kognitif* (yang membentuk ilmu pengetahuan), simbol penilaian moral, dan simbol *ekspresif* atau simbol yang menyangkut pengungkapan perasaan.

Menurut Supardan mengemukakan adalah suatu pola perilaku atau kepercayaan yang telah menjadi bagian dari suatu budaya yang telah lama dikenal sehingga menjadi adat istiadat secara turun temurun. Sedangkan Koentjaraningrat membuat beberapa perbedaan untuk membantu tentang konsep tradisi, yang dimulai dengan melihat beberapa antara konsep adat dan kebudayaan.²⁷

Menurut Koentjaraningrat, konsepsi kebudayaan mempunyai tiga wujud, yaitu: (1) wujud ideal; (2) wujud kelakuan; dan (3) wujud fisik. Adat adalah

²⁷ Elviana Dwi Saputri, Muhammad Hasyim Ashari, *Tradisi Buwuh Dalam Perspektif Akuntansi Piutang Dan Hibah Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indo Akti Malang, 2019. N0.1. Vol. 2, 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wujud ideal dari kebudayaan, secara lengkap wujud itu dibuat sebagai adat tatakelakuan, karena adat berfungsi sebagai pengatur kelakuan. Suatu contoh dari adat ialah: aturan sopan satun untuk memberi uang (sumbang) kepada seseorang yang mengadakan pesta *kondangan*.

5. Tradisi Secara Islam

Secara bahasa, kata *'urf* berasal dari akar kata ع ش ف - ي ع ش ف yang berarti mengetahui, kemudian dipakai dalam arti sesuatu yang diketahui, dikenal, dianggap baik, dan diterima oleh akal sehat. Juga berarti apa yang diketahui dan dikenal atau kebiasaan.²⁸ Tradisi berasal dari kata *'urf* secara etimologi berarti "suatu yang dipandang baik dan diterima oleh akal sehat. *Urf* (tradisi) adalah bentuk-bentuk mu'amalah (berhubungan penting) yang menjadi adat kebiasaan yang telah berlangsung konsisten ditengah masyarakat. *'urf* juga disebut dengan apa yang sudah dikenal dikalangan umat manusia dan selalu diikuti, baik *'urf* perkataan maupun *'urf* perbuatan.

Proses pembentukan adat adalah akumulasi dari pengulangan aktivitas yang berlangsung terus-menerus, dan ketika pengulangan tersebut bisa membuat tenteram dalam hati individu, maka ia sudah bisa memasuki milayah *muta'aruf*, dan saat ini pula, adat berubah menjadi *urf* (*haqiqat 'urfiyah*), sehingga adat merupakan unsur yang muncul pertama kali dan dilakukan berulang-ulang, lalu tenteram di dalam hati, kemudian menjadi *'urf*.

Sedangkan menurut Abdul Karim Zaidan, *'urf* berarti: sesuatu yang tidak asing lagi bagi suatu masyarakat karena telah menjadi kebiasaan dan menyatu dengan kehidupan mereka, baik berupa perbuatan atau perkataan. Abu Zahrah menyatakan *'urf* adalah kebiasaan manusia dalam urusan muamalat dan menegakkan urusan-urusan mereka.

Macam-Macam *'Urf 'Urf* itu dapat dilihat dari obyeknya, dari cakupannya, dan dari keabsahannya. Dari sisi obyeknya, *'urf* dapat dibagi pada dua macam yaitu:

²⁸ Sucipto, *'Urf Sebagai Metode Dan Sumber Penemuan Hukum Islam*. Asas. Dosen Tetap Pada Fakultas Syari'Ah IAIN Raden Intan Lampung, 2015. No. 1. Vol.7, 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Al-Urf al-Lafzhi* adalah kebiasaan masyarakat dalam mempergunakan lafaz atau ungkapan tertentu. Apabila dalam memahami ungkapan perkataan diperlukan arti lain, maka itu bukanlah *`urf*.
- b. *Al-Urf al-Amali*, adalah kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan perbuatan.²⁹

Para ahli hukum Islam, tetap memberikan definisi yang berbeda, di mana *`urf* dijadikan sebagai kebiasaan yang dilakukan oleh banyak orang (kelompok) dan muncul dari kreativitas imajinatif manusia dalam membangun nilai-nilai budaya. Dari pengertian ini-lah, maka baik buruknya suatu kebiasaan, tidak menjadi persoalan urgen, selama dilakukan secara kolektif, dan hal seperti ini masuk dalam kategori *`urf*. Sedang Adat didefinisikan sebagai tradisi secara umum, tanpa melihat apakah dilakukan oleh individu maupun kolektif.

5. *Buwuh* (Sumbang-Menyumbang Barang)

a. Pengertian *Buwuh*

Menurut *Geertz* mengemukakan *buwuh* merupakan tradisi atau kebiasaan masyarakat Jawa dalam memberikan sumbangan berupa barang atau jasa kepada anggota masyarakat yang sedang melaksanakan hajatan dengan sistem pengembalian melalui tindakan yang sama. Sedangkan menyatakan *Endaswara*, S masyarakat Jawa memiliki barometer sosial yang mengendalikan atau sebagai kontrol sosial masyarakat. Wawasan tentang “*sepi ing pamrih rame ing gawe*” menjadi andalan masyarakat dalam gotong-royong dan tolong-menolong. Hal tersebut terwujud juga dalam kegiatan *nyumbang* di masyarakat Jawa. kontrol sosial dalam masyarakat Jawa membuat seseorang dalam menyumbang sangat berhati-hati dan tidak ingin salah dalam bermasyarakat.³⁰

²⁹ Iim Fahimah, *Akomondasi budaya lokal ('urf) dalam pemahaman fikih majtahidin, wacana hokum, ekonomi dan keagamaan*. Pascasarjana IAIN Bengkulu, 2018. No. 1. Vol. 5, 12.

³⁰ Adhitya Suryana, Grendi Hendrastono, *Pemaknaan Tradisi Nyumbang Dalam Pernikahan Di Masyarakat Desa Kalikebo, Trucuk, Klaten*. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Pendidikan Sosiologi : Universitas Negeri Yogyakarta, 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Koentjaraningrat membedakan antara gotong-royong dan tolong-menolong dan dalam hal ini sumbang-menyumbang dimasukan dalam konsep tolong-menolong. Disamping adat istiadat tolong-menolong agar warga dalam berbagai macam lapangan aktivitas-aktivitas sosial, baik yang berdasarkan hubungan tetangga, atau hubungan kekerabatan dan lain-lain hubungan yang berdasarkan efesiensi dan sifat praktis, ada pula kativitas-aktivitas bekerja sama yang lain dan secara populer biasanya juga disebut gotong-royong. Tradisi sumbang-menyumbang pun tidak lepas dari pertukaran.

Menurut *Mauss* mengemukakan bahwa dalam pertukaran yang berdasarkan atas asas timbal-balik, pada mulanya pemberian tampak seperti diberikan secara sukarela, tanpa pamrih dan spontan oleh suatu pihak karena pihak yang lain. Padahal sebenarnya pemberian itu diberikan karena kewajiban atau dengan pamrih, yang pada gilirannya akan menimbulkan kewajiban pula bagi pihak yang menerimanya untuk membalas dikemudian hari. Pemberian yang belum dibalas akan merendahkan derajat pihak penerima khususnya jika penundaan dimaksud untuk tidak melunasinya.

Gambar II.1
Ciri-Ciri Gotong Royong dan Tolong Menolong

Gotong royong	Tolong menolong
1. Kerjasama untuk menyelesaikan sesuatu gawe (proyek) kepentingan bersama;	1. Kerjasama untuk menyelesaikan sesuatu gawe milik suatu keluarga individu;
2. Tidak adanya prinsip <i>reciprocity</i>	2. Berdasarkan asas prinsip <i>reciprocity</i>
3. Kecurangan terjadi apabila seseorang tidak berpartisipasi dalam gawe	3. Kecurangan terjadi seseorang tidak “membalas” jasa benda yang telah diterima dari pemberi.

(Sumber: Koentjaraningrat dalam Marzali 2005:159)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Affandy menyatakan *Buwuh* berpotensi menjadi sarana untuk menabung. Karena dalam tradisi *buwuhan* akan menimbulkan rasa ingin membalas atas apa yang telah orang berikan kepada pemilik hajatan. Sehingga terjadinya hutang-piutang yang harus dikembalikan sesuai dengan jumlah dan bentuk yang telah diserahkan sebelumnya. Pada saat hajatan pernikahan akan ada petugas yang menerima tamu dengan buku daftar hadir berserta besarnya sumbangan yang diberikan oleh masing-masing tamu.

Purnamasari mengemukakan bahwa sumbangan dapat dibedakan menjadi tiga bentuk:

- 1) tenaga (*rewang*);
- 2) barang (*buwuh*) seperti kado, dan bukan kado (bahan hidangan, perlengkapan upacara pernikahan, bunga); serta
- 3) uang (*buwuh*). *Buwuh* adalah jenis sumbangan uang khas dari para tamu yang datang dari hajatan pernikahan kepada tuan rumah kepada suatu penerima hidangan dan pelayanan dari tuan rumah.

Prinsip Prasetyo bahwa dalam sumbangan terdapat prinsip *buwuhan* yang mempunyai tiga bentuk yaitu :

1. Bentuk sumbangan yang berupa pemberian suka rela atau tidak mengharapkan pengembalian ditandai dengan tidak dicatat oleh tuan rumah atau sang penyumbang.
2. Bentuk sumbangan yang dimaknai sebagai hutang piutang dan harus dikembalikan oleh sang penerima (*Balanced reciprocity*) cirinya adalah sumbangan dicatat didalam buku baik oleh pemberi maupun penerima.
3. Sumbangan yang diwadahi dalam bentuk arisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah berfirman dalam QS Al-Maidah :2;

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya”.

Dari tafsiran Surah Al-Maidah ayat 2. “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya”. Maka kita sebagai umat islam harus tolong-menolong dengan sesama.

buwuh adalah suatu kegiatan yang didirikan atas keikutsertaan dalam masyarakat untuk membangun rasa solidaritas dalam masyarakat melalui kegiatan tolong-menolong ketika ada seseorang yang memiliki hajatan. Melalui pemberian uang maupun barang. Kewajiban atau membayar kepada orang yang sudah memberikan suatu kepada orang yang telah menerima Sehingga dalam suatu masyarakat ada keterkaitan untuk mengembalikan apa yang telah diberikan.

Tradisi *buwuh* merupakan suatu pola perilaku masyarakat yang menyumbangkan dan memberikan beberapa bantuan berupa uang atau barang yang telah dilakukan secara turun-menurun oleh masyarakat khususnya masyarakat Jawa.

C. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena dilatarbelakangi oleh kerangka teoritis sebelumnya, selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur atau indikator dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan, tradisi buwuh (sumbang-menyumbang barang adalah suatu aspirasi dan partisipasi masyarakat desa dalam menciptakan suatu pemberdayaan yang bersifat sosial dalam masyarakat. Dari tradisi buwuh barang masyarakat dapat memperkuat persatuan sebagai masyarakat desa. Peran buwuhan dalam partisipasi yang meliputi : memberikan informasi, konsultasi, mengambil keputusan, tindakan bersama dan memberikan dukungan. Berikut dilihat dari indicator:

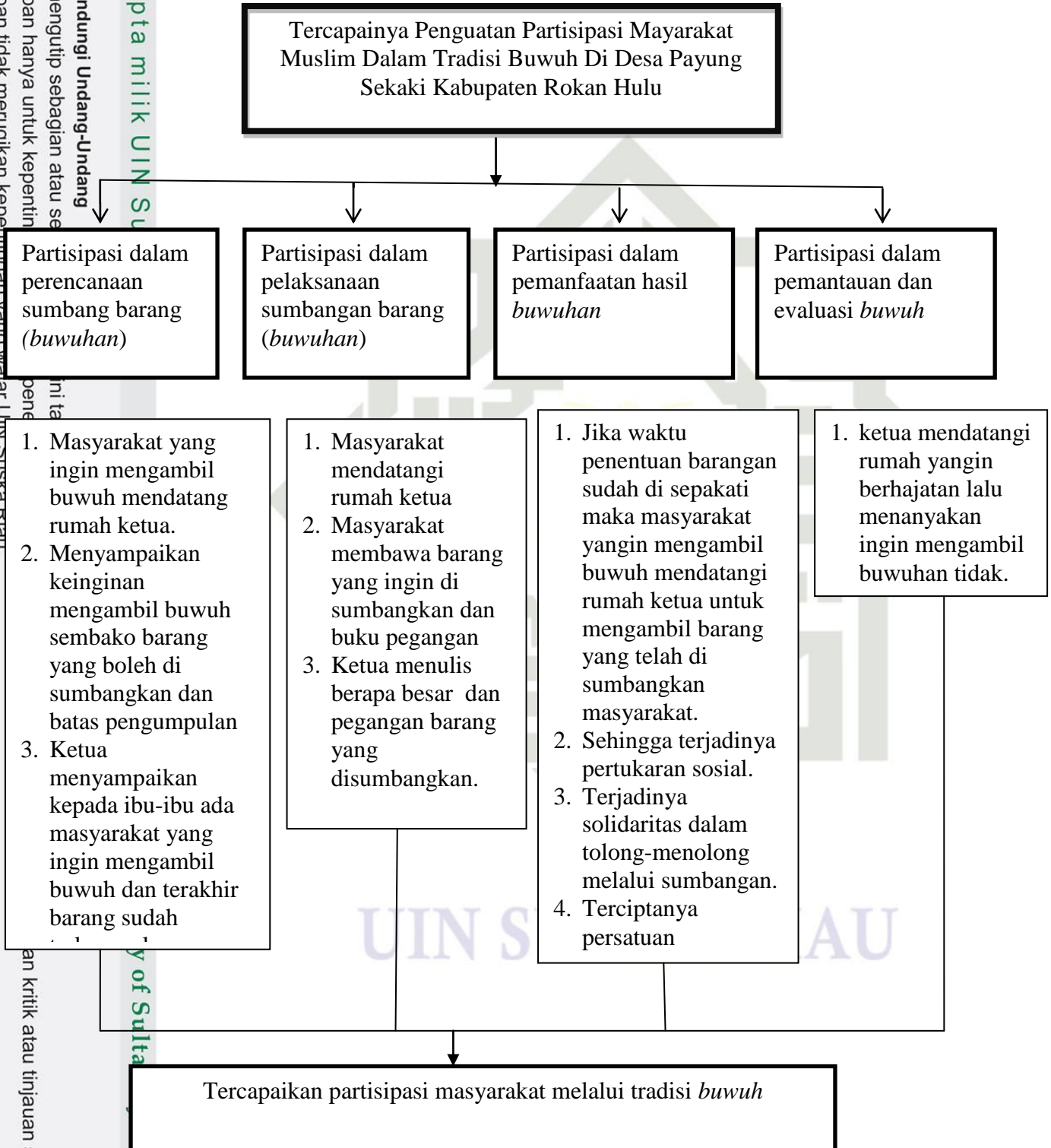
- a. Partisipasi masyarakat Muslim dalam perencanaan *buwuhan* di desa payung sekaki.
- b. Partisipasi masyarakat Muslim dalam pelaksanaan *buwuhan*
- c. Partisipasi masyarakat Muslim dalam pemanfaatan dan hasil *buwuhan*
- d. Partisipasi masyarakat muslim dalam pemantauan dan evaluasi *buwuhan*.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan alur pikiran penelitian untuk menghubungkan masalah dengan teori komunikasi, dimana teori yang digunakan dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sehingga diperbolehkan hasil peneliti. Menurut Umar, kerangka pikiran kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset.³¹

³¹ Husein Umar, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), 208

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Keterangan :

a. Keterlibatan dalam perencanaan sumbangan barang (*buwuhan*);

Keterlibatan masyarakat Muslim dalam perencanaan sumbangan barang adalah masyarakat yang ingin mengambil *buwuhan* mendatangi Ketua, menyampaikan keinginan ingin mengambil *buwuh* dan terakhir barang sembako harus terkumpul. Kemudian Ketua menyampaikan kepada masyarakat bahwa ada masyarakat yang ingin mengambil *buwuh*, sehingga barang sembako harus terkumpul di rumah Ketua sebelum waktu akhir.

b. Keterlibatan dalam Pelaksanaan Sumbang barang (*buwuhan*);

Keterlibatan masyarakat Muslim dalam pelaksanaan sumbangan barang (*buwuh*) adalah masyarakat Muslim memberikan sumbangan barang kepada masyarakat yang ingin mengambil *buwuh* dengan memberikan sumbangannya ke rumah Ketua dan membawa buku pegangan. Kemudian Ketua menulis berapa banyak sumbangan di buku besar dan buku pegangan Anggota.

c. Keterlibatan dalam pemanfaatan hasil *buwuhan*.

Keterlibatan dalam pemanfaatan hasil *buwuhan* adalah masyarakat dapat bertukar ketika ingin mengambil *buwuhan*, *buwuhan* juga sebagai sarana menabung dan tolong-menolong jika suatu saat ada masyarakat yang ingin mengambil *buwuhan* untuk mengadakan hajatan, namun mengambil *buwuhan* bukan untuk berhajatan tapi jika ada masyarakat berkeperluan.

d. Keterlibatan dalam pemantauan dan evaluasi *buwuhan*.

Keterlibatan dalam pemantauan dan evaluasi *buwuhan* adalah Ketua mendatangi rumah yang berhajatan dengan menanyakan ingin mengambil *buwuh* tidak, jika ingin *buwuh* sendiri atau sumbangan orang lain dan barang-barang apa saja yang diperlukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjudul Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Tradisi *Buwuh* Di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu merupakan jenis penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berdasarkan kata-kata lisan maupun tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Metode penelitian deskriptif kualitatif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.³²

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.³³ Dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dan kemudian menguji validitas data dengan teknik triangulasi. Namun tujuan dalam penelitian ini bukan untuk menguji, tetapi didasari oleh perasaan keingintahuan tentang Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Tradisi *Buwuh* Di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun 004 (Pasir Putih) Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari- Maret 2021

³² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 94

³³ Nanah Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada masing masing informan. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara untuk mengamati Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Tradisi *Buwuh* Di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh penulis dari observasi dan hasil dokumentasi langsung baik yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui dokumen-dokumen, laporan-laporan, buku-buku, dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

D. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian penulis yang totalnya berjumlah 8 orang yang terdiri dari 1 orang key informan atau informan kunci yakni Pengurus tradisi *buwuh* (ketua) dan ditambah 6 orang informan pendukung yaitu ibu-ibu yang aktif dalam tradisi *buwuh*.

Gambar 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Suryanti, S.Pd	Pencetus	1
2	Ratni	Ketua	1
3	Sumaryati, S.Pd	Anggota	1
4	Supini	Anggota	1
5	Mariani	Anggota	1
6	Suyanti	Anggota	1
7	Inem	Anggota	1

Dalam penelitian ini menggunakan dua informan penelitian yaitu informan kunci dan informan pendukung. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Panitia tradisi *buwuh*. Sedangkan yang menjadi informan pendukung penelitian ini adalah masyarakat (anggota yang aktif dalam tradisi *buwuh*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan sebagai bahan analisis. Maka dalam penelitian ini teknik-teknik yang digunakan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya secara langsung melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.³⁴ Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau observasi secara terbuka, dimana penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa penulis sedang melakukan penelitian.³⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³⁶ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah berstruktur. Dalam wawancara berstruktur pertanyaan-pertanyaan sudah di siapkan terlebih dahulu dan berharap informan menjawab pertanyaan tersebut dalam hal-hal kerangka wawancara.³⁷ Adapun teknik wawancara dengan menggunakan pertanyaan 5W + 1 H antara lain: apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana. Serta fokus wawancara ialah mengenai keberhasilan Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Tradisi *Buwuh* Di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu.

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2005), 133.

³⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 103

³⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 182

³⁷ M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh keterangan dengan cara menelusuri data historis yang tersimpan dalam bentuk dokumen. Dokumentasi ini berupa file, data, web, foto-foto yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.³⁸

G. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah di dapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul.

Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini, maka peneliti menggunakan :

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.³⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.⁴⁰ Oleh karena itu analisa data adalah proses mencari dan

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013),181

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 273.

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Produk*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisa data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data penelitian terkumpul dan disusun secara sistematis, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Analisa data yang kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁴¹

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisa data penelitian kualitatif yaitu :

1. Pengumpulan Data

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis namun terasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali sehingga memperoleh data yang di anggap kredibel.⁴²

2. Reduksi Data

Merangkum data mentah yang telah didapatkan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting agar lebih sederhana dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti serta mempermudah mengumpulkan.

3. Data Display

Data display merupakan kumpulan informasi tersusun yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang setelahnya ditarik kesimpulan.

4. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan analisa data yang telah dilakukan untuk menjawab fokus penelitian. Jadi, setelah peneliti memperoleh data dari lapangan kemudian peneliti susun secara sistematis, selanjutnya data dianalisa

⁴¹ Sugiyono , *Loc.cit* , 89

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 246

dengan menggambarkan gejala yang ada di lapangan kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapatlah ditarik kesimpulan akhirnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Desa Payung Sekaki

1. Sejarah Desa Payung Sekaki

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintah Negara Kesatua Republik Indonesia.⁴³

Pada masa Orde Baru tepatnya pada masa Presiden Soeharto pada tahun 1982. Masyarakat umumnya dari provinsi Jawa Tengah ditransmigrasikan ke pulau Sumatra dan di tempatkan di Provinsi Riau. Pada saat itu desa Payung Sekaki masih di bawah wewenang Kecamatan Tambusai Kabupaten Deti II Kampar.

Pada tahun 1982 sampai dengan 1988 Desa Payung Sekaki di pimpin oleh KUPT (Kepala Unit Pelaksanaan Teknis) oleh Bapak Sudirman dan setelah itu barulah terbentuk Kepala Desa yang di pimpin oleh Bapak Iskandar dari Suku Jawa yang menjabat selama enam bulan lalu Kepala Desa tersebut meninggalkan Desa Payung Sekaki. Kemudian diadakan pemelihan kembali dan terpilihlah Kepala Desa yang baru yang menjabat Bapak Sudarman.

Masyarakat Desa Payung Sekaki dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Sudarman, permasalahan yang di hadapin adalah masyarakat belum mempunyai lahan yang produktif, seluruh lahan masih hutan. Dalam hal ini masyarakat belum mempunyai penghasilan tetap, pada masa ini masih ada bantuan pemerintah yaitu: beras, minyak goreng, ikan asin, dan sebako lainnya. Serta bantuan bibit buah-buahan dan kelapa, namun belum ada lapangan pekerjaan di desa sehingga

⁴³ Undang-Umdang Nomor 6 Tahun 2014

banyak masyarakat yang merantau, untuk menyambung hidup demi memenuhi kebutuhan hidup.

Bapak Sudarman menjabat sebagai Kepala Desa selama delapan tahun, akhir tahun 1995 dikarenakan meninggal dunia. Dan diadakan pemilihan Kepala Desa kembali maka terpilihlah Kepala Desa yang baru yaitu Bapak Selamat.

2. Letak Geografis Desa Payung Sekaki

Desa Payung Sekaki merupakan salah satu desa dari Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu di provinsi Riau, dengan topografi dataran. Desa Payung Sekaki terletak didalam wilayah Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bangun Jaya
- b. Selatan berbatasan dengan Desa Rantau Sakti
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pagar Mayang
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tambusai Utara/Rantau Kasai

Luas wilayah Desa Payung Sekaki adalah 19 KM² dimana 87% berupa daratan dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet, selebihnya dipergunakan untuk lahan perumahan masyarakat. Iklim di desa Payung Sekaki, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia, yang mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Dalam hal ini berpengaruh bagi para petani karet di desa ini terutama pada musim penghujan produksi karet menurun.

Jarak Desa Payung Sekaki dari pusat pemerintahan sebagai berikut:

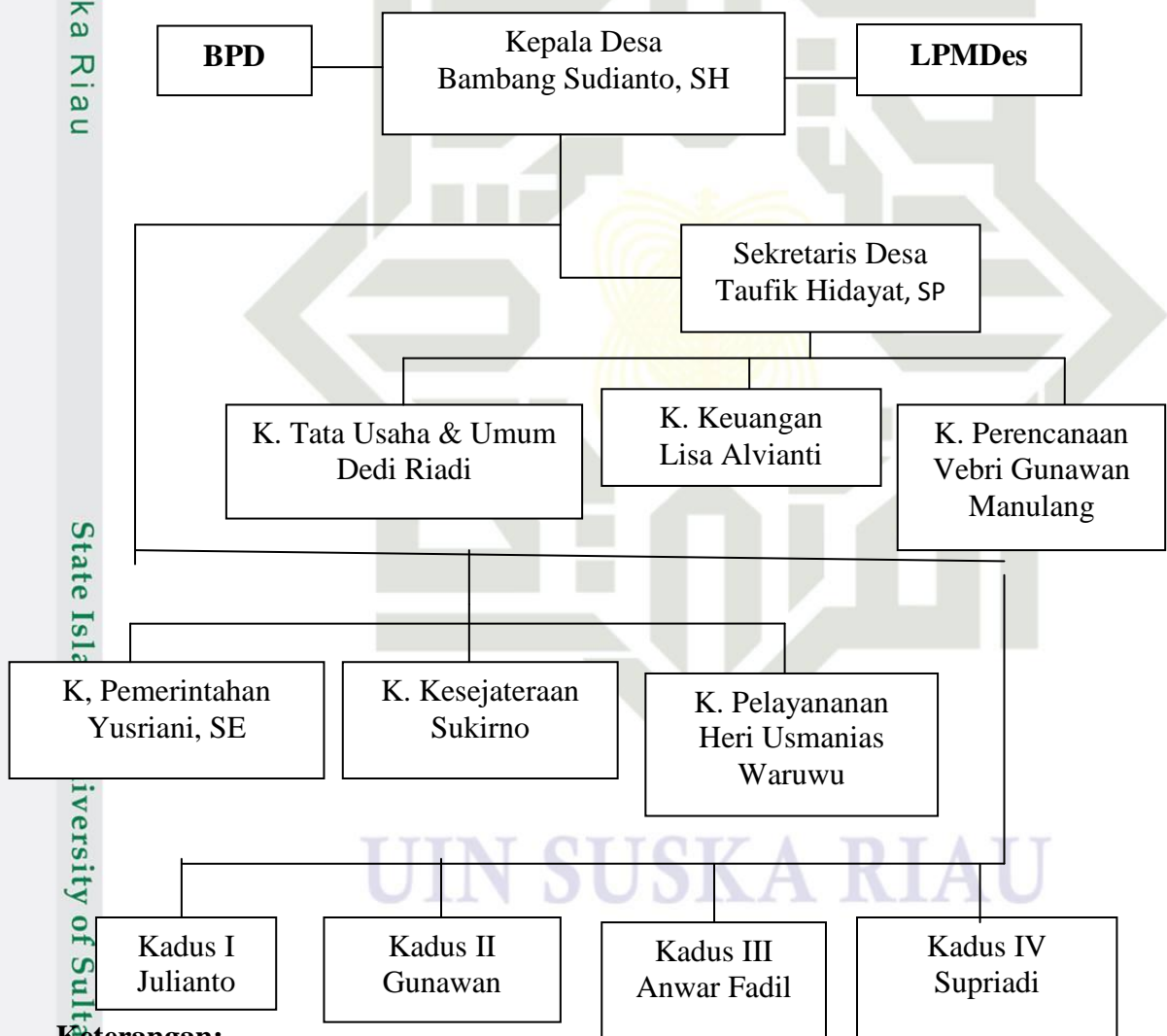
- a. Jarak dari pusat pemerintahan ibu kota kabupaten adalah: 70 km.
- b. Jarak dari pusat pemerintahan ibu kota provinsi adalah: 222 km.

3 Pemerintahan Desa Payung Sekaki

Pemerintahan Desa Payung Sekaki dipimpin oleh Kepala Desa dan dalam kepengurusan desa dibantu oleh Perangkat atau Aparat Desa dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Kemudian dibentuk pula perangkat desa seperti: Kepala Dusun, RW, RT, PKK, perangkat kepemudaan dan perangkat lainnya.

Gambar IV.1

Skruktur Organisasi Pemerintahan Desa Payung Sekaki



Keterangan:

- Hubungan konsultatif KADES dan BPD
- ~~~~~ Hubungan KADES dan LPM Desa
- Hubungan pemerintah KADES dan perangkat Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.2
Tabel Perangkat kewilayahan

1	Sairin (Topan)	RW 001
2	Rohman	RW 002
3	Katiran	RW 003
4	Susanto	RW 004
5	Sugiman	RW 005
6	Sutrisno	RW 006
7	Seno	RW 007
8	Legimin	RW 008
9	Sardi	RT 01
10	Sehemi (memet)	RT 02
11	Slamet	RT 03
12	Tugino	RT 04
13	Kasmuri	RT 05
14	Mintarno	RT 06
15	Edi Darnawi	RT 07
16	M. Nasip Sunaryo	RT 09
17	Basirun	RT 10
18	Alimin	RT 11
19	Purwanto	RT 12
20	Mamin	RT 13
21	Ngatino	RT 14
22	Thi Pong	RT 15
23	Maniso	RT 16
24	Suhendrik (iyeng)	RT 17
25	Agus Mulyono	RT 18
26	Rusdi	RT 19
27	Suwandrik	RT 20
28	Kusno	RT 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Suprayetno	RT 22
----	------------	-------

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa setiap dusun memiliki masing-masing perangkat 2 perangkat RW dan 5-6 perangkat RT, sehingga semuanya berjumlah sebanyak 8 RW dan 22 RT di Desa Payung Sekaki.

4. Keadaan Demografi

Demografi atau ilmu kependudukan merupakan ilmu yang mempelajari tentang dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi, ukuran, struktur, dan distribusi kependudukan. Jumlah penduduk yang besar menjadi suatu subjek pembangunan dan juga menjadi suatu beban pembangunan tergantung pada kualitas sumber daya manusia.

Penduduk di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan pada daftar isinya data profil di Desa Payung Sekaki tahun 2021 4.513 hal ini dilihat pada tabel berikut ini:⁴⁴

Gambar IV.3

Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	PENDUDUK	KK	JUMLAH
1	Laki-Laki	976	1628
2	Perempuan	675	1748
3	Balita	431	876
4	Lansia	121	261
Total		2. 203	4.513

Pada table di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki, dimana penduduk perempuan berjumlah 1748 jiwa dan penduduk laki-laki berjumlah 1628. Kemudian penduduk balita sekitar 876 dan Lansia 261.

⁴⁴ Dokumentasi, profil desa payung sekaki, 22 maret 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Suku

Masyarakat desa payung sekaki mayoritas bersuku jawa karena kebanyakan masyarakat yang bertrasmigrasi dari pulau jawa kepulau Sumatra tepatnya di provinsi Riau, ada juga pendatang dari pronvinsi Sumatra Utara yang menetap di desa payung sekaki.

Sedangkan suku yang lain ada suku batak dan suku sunda. Bahasa yang digunakan di desa tersebut bahasa jawa. adat istiadat serta norma-norma yang terdapat di Desa Payung Sekaki adalah norma-norma dan nilai-nilai dari suku jawa. sehingga tradisi jawa yang di lestarikan di desa tersebut, seperti tradisi *berwuh* (sumbang barang), adat dalam pernikahan, selapan (tujuh bulan) orang hamil, rewang dain lainnya.

6. Agama

Masyarakat Desa Payung Sekaki 97% beragama islam. Sedangkan 3% beragama Kristen, Kristen potestan, dan Kristen katolik. Namun saranan beribahan hanya saran muslim masjid dan musholah tersebar luas di beberapa RT di desa ini.

Gambar IV.4

Sarana dan Prasana Ibadah

No	Nama	Jumlah
1	Masjid	4
2	Musholah	5
	Jumlah	9

Berdasarkan pada table di atas dapat di pahami bahwa sarana peribadahan masyarakat Payung Sekaki terdiri dari 4 masjid dan 5 musholah. Dalam kehidupan beragama kesadaran masyarakat untuk menjalani ibadah keagamaan terlaksana dan berkembang dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun organisasi keagamaan di Desa Payung Sekaki sebagai wadah kegiatan sosial keagamaan dan menjadi tauladan dalam diri adalah sebagai berikut:

- Taman Pengajian Al-quran (TPA) anak-anak yang dilakukan di sore hari di masjid.
- Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) al-Alim dan MDA Al-Hidayah
- Perwira ibu-ibu yang tersebar di setiap RT.

7. Perekonomian

Perekonomian di Desa Payung Sekaki pada umumnya bermata pencarian sector pertanian sebagai petani, namun ada perternakan, guru, PNS, dan Polri. Karena melihat perkebunan di desa ini sangat luas sehingga mata pencarian terbesar adalah petani karet dan sawit. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel:

Gambar IV.5

Penduduk berdasarkan mata pencarian⁴⁵

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	2408
2	Peternak	876
3	Guru	80
4	PNS	10
5	POLRI	2

Dapat di simpulkan bahwa mata pencarian utama masyarakat desa payung sekaki adalah sebagai petani yaitu berjumlah sebanyak 2408. Pada bidang pertanian ini masyarakat sebagai petani karet dan sawit. Demikian Desa Payung

⁴⁵ Dokumentasi, Profil Desa Payung Sekaki, 22 maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekaki dikatakan desa yang agraris dengan mata pencarian utama penduduk bergerak pada sector pertanian sebagai pertanian.

8 Pendidikan

Pendidikan adalah sebagai suatu pedoman dalam diri manusia agar menjadi manusia dengan memiliki tata kehidupan yang baik hingga masa tua. Pendidikan juga menjadikan tiang sikap dan perilaku manusia menjadi lebih tertata dengan baik. Pendidikan bertujuan mencerdaskan dan mengembangkan potensi didalam diri setiap individu agar memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas, memiliki kepribadian yang baik, serta bertanggung jawab dengan apa yang telah dilakukan.

Pendidikan sebagai tolak ukur dalam tingkatan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Karena pendidikan menjadikan suatu yang membanggakan dan meninggikan tingkat keluarga dimata masyarakat. Pendidikan di Desa Payung Sekaki memiliki beberapa tingkatan sebagai berikut:

Gambar IV.6

Penduduk berdasarkan jenjang pendidikan

NO	Jenjang pendidikan	Jumlah
1	Buta huruf	121
2	Belum sekolah	431
3	Tamat SD	603
4	Tamat SMP	180
5	Tamat SMA	150
6	Tamat Perguruan Tinggi	60
7	Pelajar SD	547
8	Pelajar SMP	60
9	Pelajar SMA	40
10	Mahasiswa/mahasiswi	11
	Jumlah	2.203

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Payung Sekaki tahun 2021 tingkat tertinggi berada pada tamat SD dengan jumlah 603 siswa disusul oleh pelajar SD berjumlah 547 siswa. dan tingkat terendah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada pada tingkat mahasiswa/mahasisiwi berjumlah 11. Sedangkan pada tingkat tersedang berada pada pelajar tamatan SMP, Tamatan SMP, pelajar SMP, dan Pelajar SMA.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Payung Sekaki banyak upaya-upaya-upaya yang dilakukam umtuk meningkatkan pendidikan dan mengembangkan potensi masyarakat Desa Payung Sekaki lewat Pendidikan, maka adanya sarana untuk menunjang agar memperlancar aktivitas pendidikan di desa tersebut. Berikut beberapa sarana dan prasana pendidikan yang terdapat di Desa Payung Sekaki.

Gambar IV.7
Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	2
2	Taman Kanak-Kanak (TK)	2
3	Sekolah Dasar (SD)	2
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
5	Madrasah Diniyyah Awaliyah	2
6	Madrasah Tsanawiyah	1
7	Madrasah Aliyah	1
	Jumlah	11

Dari dari tabel di atas dapat di lihat bahwa sarana dan prasarana dalam meningkatkan pendidikan di Desa Payung Sekaki sangat banyak memadai dalam mengembangkan potensi peserta didik, dimana terdapat 11 media untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi para peserta didik dari mulai tingkat terendah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan jenjang tertinggi Madrasah Aliyah (MA).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9 Kesehatan

Desa payung sekaki memiliki 1 unit Puskesmas desa atau singkatan Puskesmas yang digunakan untuk melayani kesehatan masyarakat. Di Desa Payung sekaki terdapat program-program kesehatan yaitu Posyandu, posyandu terdapat 2 unit. Posyandu dilakukan satu bulan dua kali, dalam hal ini untuk meningkatkan angka kelahiran bayi dan juga mengurangi angka kematian, sehingga posyandu ini terbagian antara posyandu balita yang meliputi bayi dan ibu hamil, untuk mengurangi angka kematian bayi. Sedangkan Posyandu Lansia untuk memberikan pola hidup sehat, dan juga mengecek kesehatan yaitu, berat badan, tinggi badan, cek kolesterol, diabetes, dan asam urat.

B. Profil Tradisi Buwuh

1. Sejarah Tradisi Buwuh

Kebudayaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan cipta, rasa, karsa dan hasil karya masyarakat. Kebudayaan Nasional Indonesia adalah keseluruhan proses dan hasil interaksi antar-kebudayaan yang hidup dan berkembang di Indonesia. Pemajuan kebudayaan adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan. Perlindungan adalah upaya menjaga keberlangsungan kebudayaan yang dilakukan dengan cara inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan dan publikasi. Pengembangan adalah upaya menghidupkan ekosistem kebudayaan serta meningkatkan, memperkaya dan menyebarkan kebudayaan.⁴⁶

Tradisi buwuh atau sumbangan barang dilakukan pertama kali di masyarakat suryanti di dalam pertemuan perwiran pada tahun 1998. Beliau ketua perwiran ibu-ibu Desa Payung Sekaki di dusun 004. Dalam pertemuan perwiran beliau terinspirasi dari diri sendiri untuk menciptakan masyarakat yang lebih kuat persatuan dalam tradisi buwuh (sumbang-menyumbang barang).

⁴⁶ Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diadakan kelompok sumbangan barang agar tidak menjadi beban empuk hahatan, juga dapat menjadi tabungan. Dimana pertama kali menyumbang barang seperti: gula 1 kg, minyak $\frac{1}{2}$ kg, beras 2 kg, telur 5 butir. Namun ada barang yang tidak boleh sumbangkan karena harga kadang naik turun yaitu, bawang merah, bawang putih dan cabai.

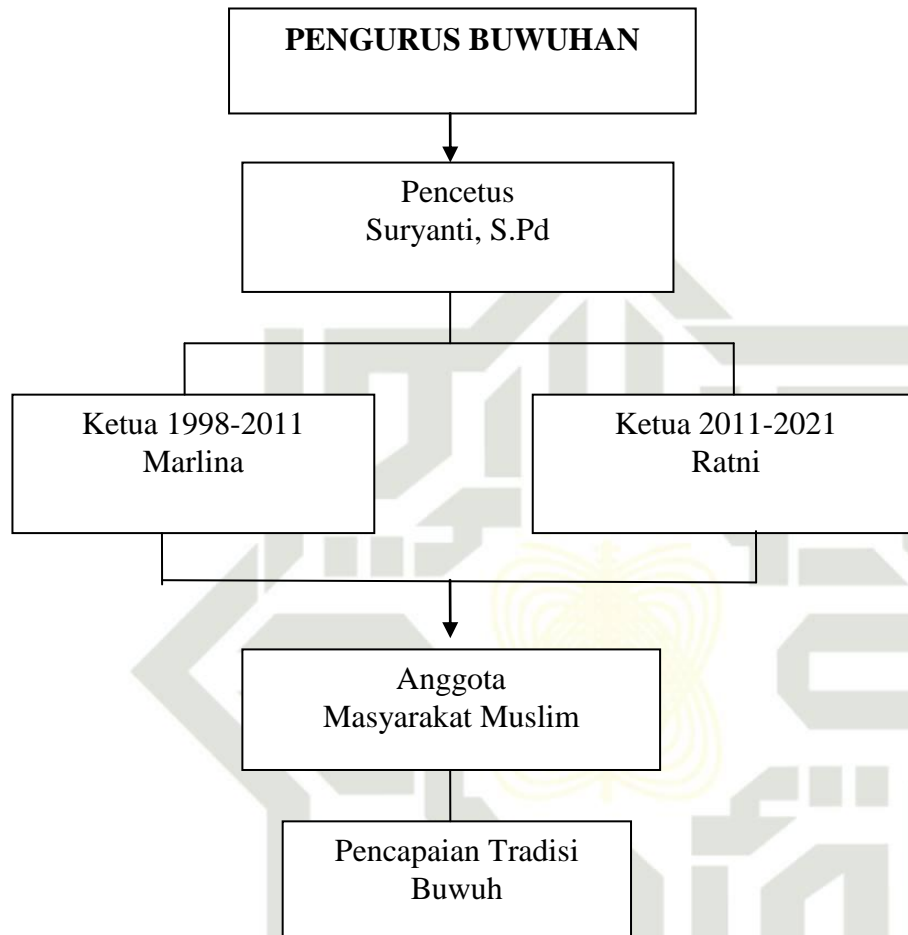
Pengurusan *buwuhan* terjadi pergantian selama tahun 1998 hingga tahun 2021 terdapat 2 (dua) orang. Ketua *buwuhan* ini pertama kali di pilih di dalam perwiritan adalah ibu Marlina dan ibu Ratni. Dahulu *buwuhan* (sumbangan barang) dilakukan oleh masyarakat untuk membantu dalam memudahkan melakukan hajatan. Ibu Marlina menjabat sebagai ketua dari tahun 1998-2014, beliau memundurkan diri karena ingin pindah keluar kota.

Sedang ibu Ratni menjabat sejak tahun 2011-2021 karena menggantikan ibu Marlina. Tugas ketua buwuhan ini adalah memberikan informasi bahwa seseorang ingin mengambil buwuhan, memcatat dan mengumpulkan barang-barang sembako yang akan di sumbangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.8
Pengurusan Tradisi Buwuh⁴⁷

**Keterangan :**

Pencetus *buwuh* adalah Ibu Suryanti, S.Pd

Ketua *buwuh* pada tahun 1998-2011 adalah Ibu Marlina

Ketua *buwuh* pada tahun 2011-2021 adalah Ibu Ratni

⁴⁷ Dokumentasi, wawancara ibu suryanti,S.Pd. pada tanggal 03 April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

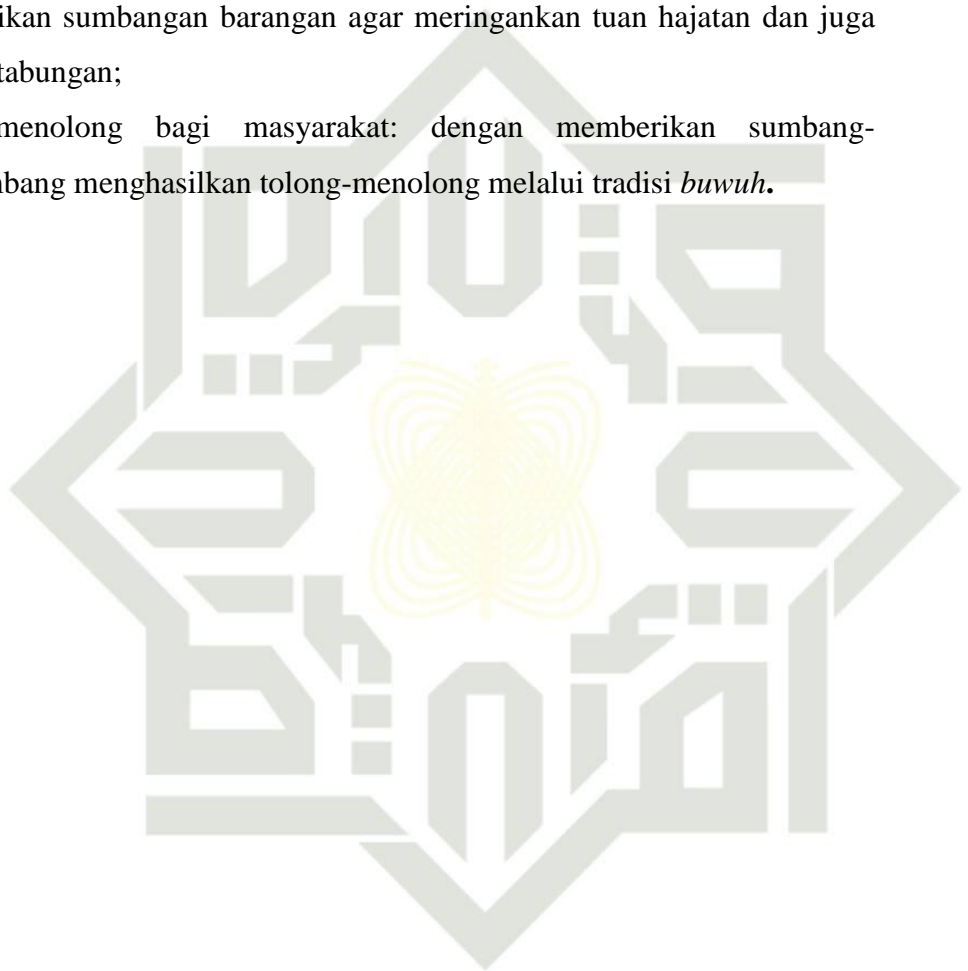
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan Tradisi *Buwuhan*

- a. Memberikan persatuan masyarakat lebih kuat: dengan ada tradisi *buwuh* terciptanya persatuan masyarakat yang dilahirkan oleh tradisi *buwuh* karena proses tolong-menolong.
- b. Meringkan beban tuan hajatan: ibu-ibu terlibat dalam tradisi *buwuh* untuk memberikan sumbangan barangan agar meringankan tuan hajatan dan juga sebagai tabungan;
- c. Tolong-menolong bagi masyarakat: dengan memberikan sumbang-menyumbang menghasilkan tolong-menolong melalui tradisi *buwuh*.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun temuan dari kesimpulan penelitian yang telah penulis kumpulkan yaitu tercapainya Penguatan Partisipasi Masyarakat muslim dalam tradisi *buwuh* di desa payung sekaki kabupaten rokan hulu. adapun uraiannya sebagai berikut.

keterlibatan dalam perencanaan kegiatan tradisi *buwuh* dikarenakan tidak adanya suatu perencanaan dan *sharing* pendapat tidak pernah dilakukan. Keterlibatan Masyarakat dalam perencanaan hanya dilakukan pada masyarakat yang ingin melakukan hajatan, dengan mendatangi rumah Ketua, menyampaikan bahwa ingin mengambil *buwuh*. Kemudian Ketua menyampaikan kepada masyarakat Muslim yang bergabung

Keterlibatan masyarakat muslim dalam pelaksanaan adalah masyarakat melakukan kegiatan sumbang-menyumbang dengan mendatangi rumah ketua dengan membawa sumbangan barang sembako dan membawa buku pegangan Anggota.

Keterlibatan masyarakat muslim dalam pemanfaatnya masyarakat yang ingin mengambil *buwuh* menjadi terbantu dengan adanya suatu sumbangan dari masyarakat dan masyarakat yang menyumbang barang dapat menjadi tabungan. Kegiatan *buwuh* termasuk tolong-menolong yang bersifat setiap apa yang di sumbangkan harus dikembalikan.

Keterlibatan masyarakat muslim dalam pemantauan dan evaluasi tradisi *buwuh* yang dilakukan masyarakat tidak terlaksananya pemantauan dan evaluasi karena melihat kebanyakan masyarakat yang ingin mengambil hajatan mendatangi langsung rumah ketua. Sehingga sangat jarang atau tidak pernah Ketua mendatangi rumah tuan hajatan.

Dari hasil penemuan bahwa masyarakat yang baru berumahtangga jarang bergabung dalam tradisi *buwuh* karena usia yang terbilang masih muda dan jaman sudah berbeda. Sehingga tradisi sumbangan barang hanya dilakukan pada masyarakat yang dari awal sudah bergabung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Dari pengamatan penulis di lapangan tentang Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Tradisi *Buwuh* Di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu, ada beberapa saran penulis:

1. Diharap kepada Anggota tradisi *buwuh* di tingkatkan lagi dalam pelaksanaan tradisi *buwuh* karena dapat menjadikan simbol persatuan didalam masyarakat muslim.
2. Diharap kepada seluruh elemen masyarakat, lembaga formal dan nonformal, dan pemerintah atau pemerintahan Desa lebih menjalin kerja sama dengan para anggota untuk mengembangkan tradisi *buwuh* sebagai suatu kearifan lokal dalam masyarakat muslim.
3. Diharap kepada Ketua untuk lebih meningkatkan dalam perencanaan *buwuh*, atau diadakan suatu sharing-sharing pendapat serta kegiatan pelatihan agar dapat memberdayakan ibu-ibu.
4. Diharap kepada seluruh masyarakat agar bergabung dalam tradisi *buwuh* karena dapat menjadi simbol dalam persatuan melalui solidaritas dan tolong-menolong.

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Aziz Muslim, (2009). *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: : Sukses Offset.
- Burhan Bungin, , (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Dedy Mulyana, (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru, Ilmu Komuniiasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan Prayitno, dkk, (2008). *Perencanaan Desa Terpadu: Modal Sosial Dan Perubahan Lahan*, Jawa Timur: Media Grafika.
- Husein Umar, (2002). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Imam Gunawan, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksana.
- Masridan Effendi Singarimbun, (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Lp3s.
- Muhammad Idrus, (2019). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta : Erlangga.
- M. Junaidi Ghony, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Soim Dan Achmad Ghazali Assyafi'i, Op.,Cit,
- Muhammad Soim, Achmad Ghazali Assyafi'I, (2018). *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, Depok : PT RajaGrafindo.
- Mohammad Quthb, (1993). *Islam Ditengah Pertarungan Tradisi*, Bandung.
- Nanah Syaodih Sukamdinata, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Totok Mardikanto. M.S. Porwoko Soebioti, (2012). *Pembangunan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.

Winarno Surakhmad, (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Teknik Tarsito,

2. JURNAL

Ade Nurcahya, Hady Siti Hadijah, (2020). *Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dan Kreatifitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

Alhitya Suryana, Grendi Hendrastono, *Pemaknaan Tradisi Nyumbang Dalam Pernikahan Di Masyarakat Desa Kalikebo, Trucuk, Klaten. Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Pendidikan Sosiologi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Dadan Marathon, (2017). *Jurnal Masyarakat Islam*, Bandung : Sunnan Gunung Djati.

Elviana Dwi Saputri, (2019). Muhammad Hasyim Ashari, *Tradisi Buwuh Dalam Perspektif Akuntansi Piutang Dan Hibah Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indo Akti Malang.

Fitriani dkk, *Penerapan Teknik Pemberian Reinforcement (Penguatan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas VIII.A SMP PGRI Bajeng Kabupaten Gowa. JPF*. Pendidikan Fisika : Universitas Muhammadiyah Makassar. No.3. Vo. 2.

Iin Fahimah, (2018). *Akomondasi budaya lokal ('urf) dalam pemahaman fikih majtahidin, wacana hokum, ekonomi dan keagamaan*. Pascasarjana IAIN Bengkulu, No. 1. Vol. 5

Rafael Modestus Ziku, (2015). *Partisipasi Masyarakat Desa Komodo Dalam Pengembangan Ekowisata Di Pulau Komodo, Jurnal Jumpa*, NO.1, Vol, 2

Scipto, (2015). *'Urf Sebagai Metode Dan Sumber Penemuan Hukum Islam*. Asas. Dosen Tetap Pada Fakultas Syari"Ah IAIN Raden Intan Lampung, No. 1. Vol.7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Ali Al-Hasyimi, (2009). *Hakikat Masyarakat Muslim, Jurnal, Islami House,*

3. WEBSITE

<https://catarts.wordpress.com/2012/04/15/keterampilan-memberikan-penguatan>.

Keterampilan memberikan penguatan menurut para ahli (diakses pada 29 januari 2021, jam 20:25).

<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/98214> Strategi penguatan partisipasi masyarakat dalam program wisata jampang bogor (diakses pada 29 januari 2021, jam 20:18)

4. SINGKAT

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, Op

5. SKRIPSI

Faizal Setyo Santoso, (2017). *Pola Pengaturan Transaksi Sumbangan (Buwuh) Dalam Adat Perkawinan Di Desa Mayong Lor, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara :Jawa Tengah.*

5.

Lampiran 1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan Penelitian	Pelaksanaan
1	Mengidentifikasi Masalah	Maret 2020
2	Acc Proposal oleh Kajur	15 Desember 2020
3	Acc Proposal oleh Pembimbing	13 Januari 2021
4	Seminar Proposal	22 Januari 2021
5	Observasi	Maret 2020 29 April 2020
6	Wawancara	31 Maret 2021 01 April 2021 03 April 2021 04 April 2020
7	Dokumentasi	31 Maret 2021 01 April 2021 03 April 2021 04 April 2021 10 April 2021

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	Item	Teknik pengumpulan data
-------	----------	-----------	----------------	------	-------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim dalam Tradisi <i>Buwuh</i> di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu	Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim dalam Tradisi <i>Buwuh</i>	a. Keterlibatan dalam perencanaan Tradisi <i>Buwuh</i>	1. Keterlibatan Masyarakat dalam sumbangan barang menyusun perencanaan <i>buwuhan</i> 2. adanya <i>Sharing</i> pendapat dalam menentukan perencanaan tradisi <i>buwuh</i>	2	Observasi, wawancara dan dokumentasi
		b. Keterlibatan dalam pelaksanaan tradisi <i>Buwuh</i>	1. Masyarakat memberikan sumbangan barang 2. Masyarakat tolong-menolong dalam melakukan sumbangan barang 3. masyarakat mengikuti pelatihan pengembangan dalam penyeluruan.	3	Observasi, wawancara dan Dokumentasi
		c. Keterlibatan dalam pemanfaatan tradisi <i>Buwuh</i>	1. masyarakat mengikut sumbang menyumban g barang menjadi hal yang sangat ternilai 2. masyarakat melestarikan Tradisi <i>Buwuhi</i> sebagai persatuan	3	Observasi, wawancara dan dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			masyarakat dan tolong-menolong		
			3. masyarakat memanfaatkan sumbang-menyunban g barang dengan baik		
		d. keterlibatan dalam pemantauan dan evaluasi tradisi <i>buwuh</i>	1. Adakah Ketua mendatangi rumah yang berhajatan dan menanyakan untuk mengambil <i>buwuhan</i> . 2. Adakah evaluasi dalam perencanaan tradisi <i>buwuh</i> .	2	Observasi, wawancara dan dokumentasi
		4 .			

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Nama informan :
Tanggal :
Jabatan :
Jenis Kelamin :
Lokasi :

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun wawancara ini sebagai berikut:

Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Tradisi <i>Buwuh</i> Di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu	
1	Keterlibatan Masyarakat Muslim dalam Perencanaan <i>Buwuh</i>
	<ol style="list-style-type: none"> Apakah itu tau tentang tradisi <i>buwuh</i>? Apakah Ibu keterlibatan dalam sumbangan barang menyusun perencanaan <i>buwuhan</i>? Apa Ibu ada <i>Sharing</i> pendapat dalam menentukan prencanaan tradisi <i>buwuh</i>? Bagaimana Ibu mengikuti kegiatan sumbang-menyumbang barang dalam perencanaan?
2	Keterlibatan Masyarakat Muslim dalam Pelaksanaan tradisi <i>Buwuh</i>
	<ol style="list-style-type: none"> Apakah Ibu memberikan sumbangan barang setiap ada masyarakat ingin mengambil <i>buwuh</i>? Bagaimana Ibu menolong orang yang ingin mengambil <i>buwuh</i>? Apakah Ibu mengikuti pelatihan saat penyeluruan? Apakah Ibu pernah dalam pelaksanaan kegiatan sumbang-menyumbang barang terjadi kesalah? Berapa lama ibu mengikuti Tradisi <i>Buwuh</i> ini? Apakah Ibu sudah pernah ketumpangan (menarik) <i>buwuh</i>? Berapa banyak barang yang terkumpul ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Keterlibatan Masyarakat Muslim Dalam Pemanfaatan tradisi <i>Buwuh</i>
	<ol style="list-style-type: none"> a. Apakah ibu setuju dengan mengikuti buwuh (sumbang-menyumbang barang) dapat meringankan tuan hajatan? b. Apa ibu terlibat dengan melestarikan buwuh dapat meningkatkan persatuan dari tolong-menolong. c. Bagaimana ibu memanfaatkan sumbang-menyumbang barang dengan baik?
4	Keterlibatan Masyarakat Muslim Dalam Pemantauan dan Evaluasi Tradisi <i>Buwuh</i>
	<ol style="list-style-type: none"> a. Apakah Ketua datang kerumah ketika ada orang yang berhajatan? b. Adakah evaluasi dalam tradisi <i>buwuh</i> ?

Lampiran 4



Dokumentasi saat dan setelah wawancara dengan Ibu Ratni selaku Ketua *Buwuh* dan ibu Sumaryati, S.Pd selaku Anggota *Buwuh*, pada tanggal 04 April 2021

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi setelah wawancara dengan ibu Inem selaku anggota *buwuh* (masyarakat Muslim) di Desa Payung Sekaki, pada tanggal 31 Maret 2021



Dokumentasi Sebelum wawancara dengan Ibu Suyanti selaku Anggota *Buwuh* atau Masyarakat Muslim di Desa Payung Sekaki, pada tanggal 31 Maret 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi setelah wawancara dengan Ibu Mariani selaku Anggota *Buwuh* (Masyarakat Muslim) di Desa Payung Sekaki, pada tanggal 01 April 2021.



Dokumentasi saat wawancara dengan Ibu Supini selaku Anggota *Buwuh* (Masyarakat Muslim) di Desa Payung Sekaki, Pada tanggal 3 April 2021



Pekanbaru, 04 Januari 2021

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nomor : B- 015/Un.04/PP.00.9/01/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Yuniati Sari

Kepada
Yth. **M. Soim, M.A**
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Yuniati Sari** NIM. **11740124490** dengan judul **"Penguatan Pemberdayaan Sosial Masyarakat Melalui Tradisi Buwuh Di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1323/2021
 Jenis : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 16 Februari 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Propinsi Riau
 Di
 Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: YUNIATI SARI
N I M	: 11740124490
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"PENGUATAN PARTISIPASI MASYARAKAT MUSLIM DALAM
 TRADISI BUWUH DI DESA PAYUNG SEKAKI KABUPATEN ROKAN
 HULU."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

"DESA PAYUNG SEKAKI KABUPATEN ROKAN HULU."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a. Rektor,
 b. Dekan,
 c. ...

 Dr. Nurdin, MA
 NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38904
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permisohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1323/2021** Tanggal 16 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | YUNIATI SARI |
| 2. NIM / KTP | : | 11740124490 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | DESA PAYUNG SEKAKI KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGUATAN PARTISIPASI MASYARAKAT MUSLIM DALAM TRADISI BUWUH DI DESA PAYUNG SEKAKI KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA PAYUNG SEKAKI KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Februari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
3. Up. Kapda Kesbang dan Linmas di Pasirpangaraian
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755
Kode Pos : 28557 Email : dpmptsp@rokanhulukab.go.id Website : http : //dpmptsp.rokanhulukab .go.id

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/058

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Sebelum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu setelah membaca Surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38904 tanggal 19 Februari 2021 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi sebagai berikut :

: YUNIATI SARI
: 11740124490
: Pengembangan Masyarakat Islam
: Serjana S-1
: **Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim Dalam Tradisi Buwuh Di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu**
: Di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu lancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
Pada Tanggal : 26 Februari 2021

a.n.BUPATI ROKAN HULU
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN ROKAN HULU,

GORNENG, S.Sos, M.Si
Pembina TK.I (IV/b)
NIP.19740727 200012 1 001

- embusan :
- 1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Rokan Hulu .
 - 2. Kepala Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu
 - 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
 - 4. Yang bersangkutan





**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA
DESA PAYUNG SEKAKI**

Alamat : Jln. Datuk Balang No : 001

Kode Pos : 28558

SURAT RISET

Nomor : 474 /SR/PEMDES-PS/III/2021/48

Kepala Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu,
berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi
Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NONIZIN-RISET/33103 tanggal 19 Februari 2021

Nama : YUNIATI SARI
NIM : 11740124490
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : Dusun IV Pasir Putih Desa Payung Sekaki Kecamatan
Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau
Judul Penelitian : Penguatan Partisipasi Masyarakat Muslim dalam Tradisi
Buwuh di Desa Payung Sekaki Kabupaten Rokan Hulu
Lokasi Penelitian : Di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara
Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Bahwa orang tersebut diatas benar penduduk Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai
Utara Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, dan telah benar melakukan penelitian di Desa
Payung Sekaki.

Demikian Surat Riset ini kami buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan dengan
perluanya.

Dibuat di : Payung Sekaki
Pada Tanggal : 22 Maret 2021
KEPALA DESA PAYUNG SEKAKI

BAMBAENG SUDIANTO, SH

Pertinggal :
1. Arsip

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau